

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Siklus I

Pada siklus I pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dilaksanakan dengan pokok bahasan **Negara Kesatuan Republik Indonesia**. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, proses pembelajaran diamati oleh dua orang observer. Yang bertindak sebagai observer I adalah Kepala Sekolah dan observer II Guru Kelas 5. Observasi ini dilakukan guna mengetahui sejauh mana kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, yaitu aktivitas guru dan keaktifan siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh kedua observer, dapat dideskripsikan aktivitas guru, keaktifan siswa dan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a. Deskripsi hasil observasi aktifitas guru dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada siklus I yang dilaksanakan oleh pengamat 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Pengamat	Jumlah Skor
1	1	44
2	2	42
Jumlah		86
Rata-rata		43

Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pengamat I = 44

Pengamat II = 42

Jumlah = 86

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata nilai} &= \frac{\text{j u m l a h n i l a i r a t a - r a t a}}{\text{j u m l a h o b s e r v e r}} \\
 &= \frac{44 + 42}{2} \\
 &= \frac{86}{2} \\
 &= 43 \text{ (cukup)}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.2; Kriteria lembar observasi guru

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	1 - 1,6
2	Cukup	1,7 - 2,3
3	Baik	2,4 - 3,0

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas guru pada siklus I yang dilakukan pengamat 1 dan 2 diperoleh nilai rata-rata sebesar 43 yang termasuk kategori cukup.

b. Deskripsi observasi terhadap keaktifan siswa Siklus I

- Data hasil keseluruhan observasi aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan pengamat 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel 4. 2.

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Pengamat	Jumlah Skor
1	1	44
2	2	40
Jumlah		84
Rata-rata		42

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Pengamat I = 44

Pengamat II = 40

Jumlah = 82

Nilai Aktivitas Siswa $= \frac{j u m l a h S k o r}{j u m l a h o b s e r v e r}$

$$= \frac{44 + 40}{2}$$

$$= \frac{84}{2}$$

= 42 (cukup)

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan pengamat 1 dan 2 diperoleh nilai rata-rata sebesar 42 yang termasuk kategori Cukup.

c. Deskripsi Nilai Evaluasi Siswa

Tes siklus I dilaksanakan pada diakhir pembelajaran. Berdasarkan hasil tes, nilai tersebut dianalisis dengan mencari nilai rata-rata kelas

dan kriteria ketuntasan belajar klasikal. Hasil tes siswa kelas 5 SDN 01 Tanjung Kemuning pada siklus I terlihat pada analisis berikut ini.

Analisis Nilai Hasil Evaluasi pada Akhir Siklus I

1. Rata-rata Nilai

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata nilai

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

Jadi Nilai Rata-rata adalah ;

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1.419}{24} = 59,13 \end{aligned}$$

2. Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

NS = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 65 ke atas

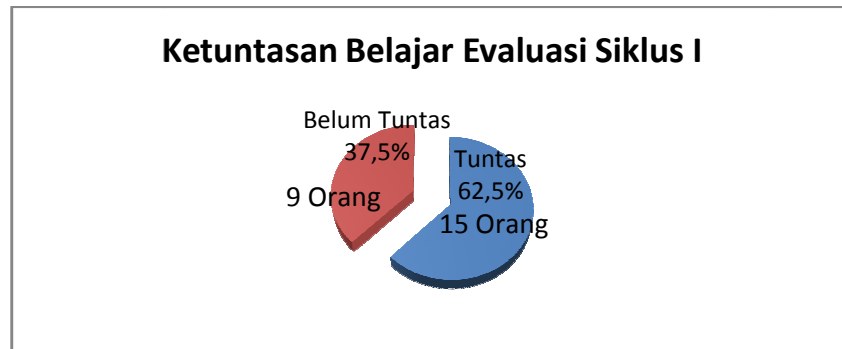
N = Jumlah siswa

Jadi Persentase ketuntasan belajar klasikal adalah :

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{24} \times 100\% = 62,5\%$$

Diagram 4.4.1. : Ketuntasan Belajar Pada Evaluasi Siklus I



Berdasarkan analisis hasil tes pada siklus I terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas, karena belum mencapai standar KTSP yaitu apabila 75 % siswa mendapatkan nilai ≥ 65 .

Belum tuntasnya pembelajaran pada siklus I disebabkan karena proses pembelajaran yang masih belum maksimal dan perlu adanya perbaikan yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Berdasarkan lembar observasi tersebut masih ada beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal dan proses pembelajaran dapat dikatakan tuntas. Maka dari itu diakhir siklus I ini dilakukan refleksi untuk mencari permasalahan dan solusinya dan dapat digunakan untuk perbaikan di siklus II.

d. Deskripsi nilai kelompok

Penilaian kelompok dihitung dari tiga aspek yaitu nilai LDS, proses diskusi, dan presentasi. Berdasarkan hasil nilai kelompok secara berpasangan terdapat 12 pasangan kelompok, dari 12 pasangan kelompok itu hanya 7 kelompok yang dikatakan tuntas dan 5 kelompok belum tuntas. Oleh karena itu guru harus memperbaiki proses diskusi kelompok agar nilai kelompok setiap pasangan mencapai ketuntasan yang maksimal.

Tabel 4.5 : Nilai kelompok siklus I

No	Nama Pasangan	Aspek Penilaian			Jumlah	Ket.
		LDS (X 50%)	Proses Diskusi (X 30%)	Presentasi (X 20%)		
1	Pasangan 1	85 x 50%=	72,5 x 30%=	75 x 20%=		Tuntas
		42,5	21,75	15	79,25	
2	Pasangan 2	50,5 x 50%=	60 x 30%=	55 x 20%=		Belum Tuntas
		25,25	18	11	54,25	
3	Pasangan 3	60 x 50%=	60,5 x 30%=	56 x 20%=		Belum Tuntas
		30	18,15	11,2	59,35	
4	Pasangan 4	80 x 50%=	75,5 x 30%=	73 x 20%=		Tuntas
		40	22,65	14,6	77,25	
5	Pasangan 5	90 x 50%=	75,5 x 30%=	74 x 20%=		Tuntas
		45	22,65	14,8	82,45	
6	Pasangan 6	62,5 x 50%=	60,5 x 30%=	70 x 20%=		Belum Tuntas
		31,23	18,15	14	63,38	
7	Pasangan 7	85x 50%=	73,5 x 30%=	73 x 20%=		Tuntas

		42,5	22,05	14,6	79,15	
8	Pasangan 8	75 x 50%= 37,5	65,5 x 30%= 19,65	64 x 20%= 12,8		Tuntas
9	Pasangan 9	62,5 x 50%= 31,25	57 x 30%= 17,1	62 x 20%= 12,4		Belum Tuntas
10	Pasangan 10	52,5 x 50%= 26,25	58,5 x 30%= 17,55	62 x 20%= 12,4		Belum Tuntas
11	Pasangan 11	90 x 50%= 45	74 x 30%= 22,2	73 x 20%= 14,6		Tuntas
12	Pasangan 12	90 x 50%= 45	75 x 30%= 22,5	74 x 20%= 14,8		Tuntas
Jumlah					846,08	
Rata-Rata					70,51	
Pasangan Tuntas Nilai ≥ 65					7	
Pasangan Tidak Tuntas					5	
Prosentase Ketuntasan Belajar Kelasikal					58,33	

Analisis Nilai Kelompok Siklus I

1. Rata-rata Nilai

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata nilai

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah kelompok siswa

Jadi Nilai Rata-rata adalah ;

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{486,08}{12} = 70,51 \end{aligned}$$

2. Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$KB = \frac{NK}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

NK = Jumlah Kelompok siswa yang mendapatkan nilai 65 ke atas

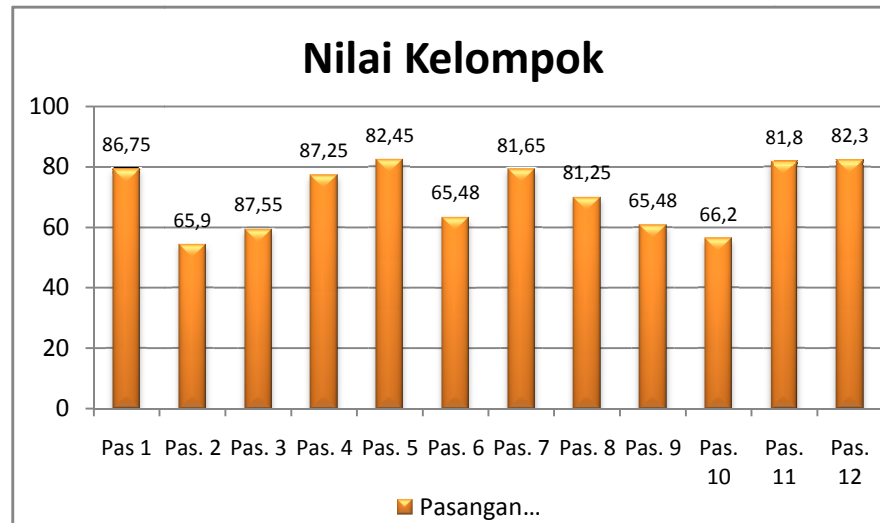
N = Jumlah siswa

Jadi Persentase ketuntasan belajar klasikal adalah :

$$\begin{aligned} KB &= \frac{NK}{N} \times 100\% \\ &= \frac{7}{12} \times 100\% = 58,33\% \end{aligned}$$

Persentase ketuntasan penilaian kelompok pada siklus I pada pembelajaran PKn pada materi **Negara Kesatuan Republik Indonesia** juga dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.4.1 : Ketuntasan penilaian kelompok siklus I



Berdasarkan hasil diskusi kelompok dalam pengerjaan LDS pada siklus I terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas, karena belum mencapai standar KTSP yaitu apabila 75 % kelompok yang mendapatkan nilai ≥ 65 .

Belum tuntasnya pembelajaran kelompok berpasangan pada siklus I disebabkan karena proses pembelajaran yang masih belum maksimal dan perlu adanya perbaikan yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Berdasarkan lembar observasi tersebut masih ada beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal dan proses pembelajaran dapat dikatakan tuntas. Maka dari itu diakhir siklus I ini dilakukan refleksi untuk mencari permasalahan dan solusinya dan dapat digunakan untuk perbaikan di siklus II.

e. Deskripsi Nilai Akhir Siswa

Nilai akhir siswa dihitung dari dua aspek yaitu 50% nilai evaluasi, dan 50% Nilai kelompok. Berdasarkan data hasil nilai akhir siswa dari 24 siswa, terdapat 12 siswa yang dikatakan tuntas dan 12 siswa yang belum tuntas. Oleh karena itu guru harus memperbaiki proses diskusi kelompok agar nilai kelompok setiap pasangan mencapai ketuntasan yang maksimal. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel; 4.6; Nilai Akhir Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai evaluasi 50%	Nilai Kelompok 50%	Nilai Akhir	Keterangan
1	ADIPAN SAPUTRA	32,50	39,63	72,13	Tuntas
2	AMAR BAYU RAHMAN	27,50	39,63	67,13	Tuntas
3	AURA PRASISCHA	20,00	27,13	47,13	Belum Tuntas
4	ASTRI ARYANI	37,50	27,13	64,63	belum Tuntas
5	BINTARA	35,00	29,68	64,68	belum Tuntas
6	CHARIZA PUTRI	32,50	29,68	62,18	belum Tuntas
7	CENI JULINSI	35,00	38,63	73,63	Tuntas
8	EDO BILIAN ALPAREZI	32,50	38,63	71,13	Tuntas
9	EGEN DISPINDO	27,50	41,23	68,73	Tuntas
10	ELTIS PRATIWI	35,00	41,23	76,23	Tuntas
11	FIKI ZAROZI	32,50	31,69	64,19	belum Tuntas
12	FISCA FRISILLIA CAPRITA	35,00	31,69	66,69	Tuntas
13	GATHAN DENDI RAMADHAN	35,00	39,58	74,58	Tuntas
14	AMAD AKBAR	37,50	39,58	77,08	Tuntas
15	IDRUS EFENDI	15,00	34,98	49,98	Belum Tuntas
16	ANGULAN RAHMAT TAMIN	35,00	34,98	69,98	Tuntas
17	MILVA GUSRI	27,50	30,38	57,88	Belum Tuntas

	PUSPA				
18	ONGKY JUMIKE OKTORY	32,50	30,38	62,88	Belum Tuntas
19	SAIPIDILILAH MASLUL	15,00	28,10	43,10	Belum Tuntas
20	TARA PATRA AGUNG	27,00	28,10	55,10	Belum Tuntas
21	TAUFIQ KARNEGI	32,50	40,90	73,40	Tuntas
22	FERDY MUHAMAD FETER	15,00	40,90	55,90	Belum Tuntas
23	M. RADEN AFRIANSYAH	22,50	41,15	63,65	Belum Tuntas
24	MEPAL MUJUHA	32,50	41,15	73,65	Tuntas
	Jumlah	709,50	846,08	1555,58	
	Rata-Rata	29,56	35,25	64,82	
	Siswa Tuntas Nilai ≥ 65			12	
	Siswa Tidak Tuntas			12	
	Prosentase Ketuntasan Belajar Klasikal			50	

Analisis Hasil Nilai Akhir Siklus I

1. Rata-rata Nilai

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata nilai

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

Jadi Nilai Rata-rata adalah ;

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1555,58}{24} = 64,82$$

3. Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

NS = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 65 ke atas

N = Jumlah siswa

Jadi Persentase ketuntasan belajar klasikal adalah :

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

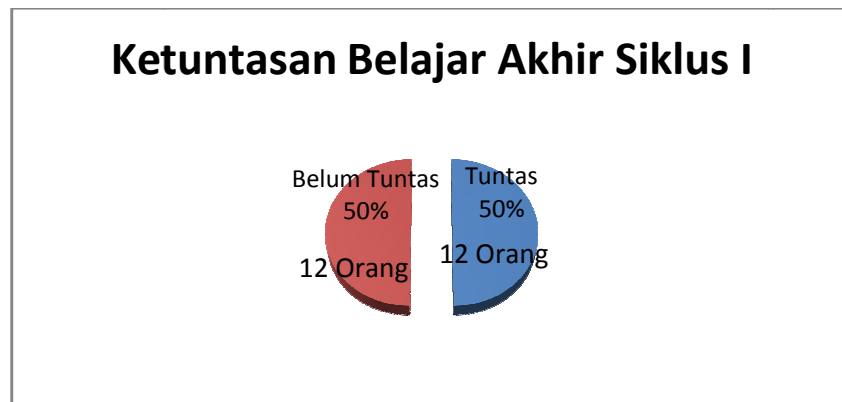
$$= \frac{12}{24} \times 100\% = 50\%$$

Dari analisa hasil belajar nilai akhir pada siklus I di atas diketahui bahwa nilai terendah 43,10 dan nilai tertinggi 77,08 sedang untuk nilai akhir siswa pada siklus I diperoleh rata-rata 64,82 dengan ketuntasan belajar 50 % dalam. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada siklus I dalam kategori belum tuntas. Hal tersebut dapat dilihat dari 24 orang siswa ternyata hanya 12 orang yang mendapat nilai ≥ 65 ke atas atau 50 % dari jumlah siswa. Sedang menurut Kurikulum SDN 01 Tanjung Kemuning tahun 2013

pembelajaran tuntas secara klasikal apabila 75% dari Siswa mendapat nilai 65 (sesuai KKM).

Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal pada akhir siklus I pada pembelajaran PKn pada materi **Negara Kesatuan Republik Indonesia** juga dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4.2. : Ketuntasan belajar siklus I



Berdasarkan hasil nilai akhir siswa didapat bahwa rata-rata kelas 64,82, siswa tuntas 12 dan siswa tidak tuntas 12 dengan ketuntasan belajar klasikal 50%, dari sini terlihat bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum tuntas, karena belum mencapai standar KTSP yaitu apabila 75 % dari jumlah yang mendapatkan nilai ≥ 65 .

Belum tuntasnya pembelajaran pada siklus I disebabkan karena proses pembelajaran yang masih belum maksimal dan perlu adanya perbaikan yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Berdasarkan lembar observasi tersebut masih ada beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan lagi agar

memcapai hasil yang maksimal dan proses pembelajaran dapat dikatakan tuntas. Maka dari itu diakhir siklus I ini dilakukan refleksi untuk mencari permasalahan dan solusinya dan dapat digunakan untuk perbaikan di siklus II.

Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh kedua pengamat diperoleh bahwa pada siklus I diperoleh gambaran bahwa setelah dilakukannya refleksi adalah sebagai berikut:

a. Refleksi Aktivitas Pembelajaran

1. Refleksi aktivitas guru

➤ Aktivitas guru dengan kategori baik

Adapun hal-hal yang sudah dicapai dengan baik pada aktivitas guru saat pembelajaran siklus I antara lain:

1. Guru menjelaskan materi secara singkat dengan menggunakan media.
2. Guru memberikan permasalahan kepada siswa
3. Guru memberikan waktu 5 menit untuk memikirkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran
4. Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebangku untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan tadi
5. Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS)

6. Masing-masing pasangan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan pasangan kelompok yang lain menanggapi.
 7. Guru memberikan penguatan dan *reward* kepada pasangan yang berhasil mengerjakan tugasnya dengan benar
 8. Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media
 9. Guru memberikan tes individu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran.
 10. Guru memberikan tindak lanjut
- Aktivitas guru dengan kategori Cukup

Adapun hal-hal yang sudah dicapai pada aktivitas guru saat pembelajaran dengan kategori cukup antara lain:

- 1) Guru Mengkondisikan Kelas agar siap belajar
 - 2) Guru memberikan apersepsi kepada siswa
 - 3) Guru memotivasi Siswa untuk menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru
 - 4) Guru menjelaskan tata cara pengisian Lembar Diskusi Siswa (LDS)
 - 5) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran
- Aktivitas guru dengan kategori kurang

Adapun kelemahan-kelemahan yang di temukan pada siklus I adalah:

- 1) Pada saat guru mengemukakan topik dan tujuan pembelajaran tidak menuliskan penjelasan yang disampaikan di papan tulis;
- 2) Guru tidak membimbing siswa dengan berkeliling melihat pekerjaan masing-masing pasangan dengan menanyakan pada tiap-tiap pasangan “apakah ada yang mengalami kesulitan?”.
- 3) Guru tidak memberikan bimbingan dan penguatan pada masing - masing pasangan.
- 4) Guru tidak memberikan kesempatan bertanya kepada siswanya jika masih ada yang belum jelas mengenai materi yang telah dipelajari.

Adapun langkah-langkah perbaikan pada aktivitas guru untuk proses pembelajaran selanjutnya yaitu pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru hendaknya lebih baik dalam mengkondisikan kelas agar siap belajar
- 2) Guru hendaknya lebih baik dalam memberikan apersepsi kepada siswa, agar siswa tertarik materi yang akan dipelajari.
- 3) Guru hendaknya lebih baik dalam memberikan bimbingan dan memotivasi siswa untuk menjawab permasalahan yang diberikan.
- 4) Guru hendaknya lebih baik dalam menjelaskan tata cara pengisian Lembar Diskusi Siswa (LDS).
- 5) Guru hendaknya lebih baik dalam membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.

- 6) Pada saat guru mengemukakan topik dan tujuan pembelajaran guru hendaknya menjelaskannya dan menuliskannya di papan tulis.
- 7) Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswanya untuk menanyakan hal-hal apa saja yang tidak mereka mengerti mengenai materi yang telah dipelajari.
- 8) Guru hendaknya memberikan bimbingan kepada siswanya dengan berkeliling melihat hasil pekerjaan masing-masing pasangan dan menanyakan apakah ada yang mengalami kesulitan.
- 9) Guru hendaknya memberikan pemantapan materi dengan mengajak siswa membahas kembali secara bersama-sama mengenai LDS

2. Refleksi aktivitas siswa

➤ Aktivitas siswa dengan kategori baik

Adapun hal-hal yang sudah dicapai dengan baik pada aktivitas siswa saat pembelajaran siklus I antara lain:

- 1) Siswa dalam menyimak materi yang disajikan guru secara singkat dengan media dan cara pembelajaran berpasangan yang akan dilakukan.
- 2) Siswa dalam menerima permasalahan yang diberikan guru.
- 3) Siswa telah memikirkan apa yang diperintahkan oleh guru secara individu sesuai waktu yang disediakan guru.

- 4) Siswa secara berpasangan dengan teman sebangku mendiskusikan apa yang telah dipikirkan tadi (P).
- 5) Masing-masing pasangan kelompok. menerima LDS dari guru.
- 6) Siswa melakukan presentasi di depan kelas sesuai arahan guru (S).
- 7) Siswa telah mendapatkan penguatan dan *reward* berupa pin anak pintar.
- 8) Siswa telah mendapatkan pemantapan materi dari guru.
- 9) Siswa telah menerima dan mengerjakan evaluasi.
- 10) Siswa mendapatkan tindak lanjut dari guru.

➤ Aktivitas siswa dengan kategori cukup

Adapun hal-hal yang sudah dicapai dengan cukup pada Lembar observasi aktivitas siswa saat pembelajaran siklus I antara lain:

- 1) Siswa telah kondusif dalam pembelajaran, yaitu menanggapi pertanyaan guru dengan jawaban “sudah”.
- 2) Siswa menyanyikan lagu “Hari merdeka”, dan menanggapi pertanyaan guru dengan menjawab “tanggal 17 Agustus 1945”.
- 3) Siswa menanggapi motivasi yang diberikan oleh guru dengan senyuman dan menjawab bahwa mereka akan berusaha untuk mengerjakan LDS dengan baik.
- 4) Siswa menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

- 5) Siswa mendapatkan bimbingan dari guru untuk menyimpulkan materi pelajaran.

➤ Aktivitas siswa dengan kategori kurang

Adapun kelemahan-kelemahan yang di temukan pada observasi aktivitas siswa siklus I adalah:

- 1) Siswa tidak dapat menyimak dan memperhatikan penyampaian topik dan tujuan pembelajaran dengan baik.
- 2) Siswa kurang mendapatkan perhatian dari guru, saat siswa mengerjakan LDS.
- 3) Tidak semua pasangan mendapatkan bimbingan dari guru.
- 4) Siswa tidak mendapatkan kesempatan bertanya mengenai materi yang mereka belum jelas.

➤ Adapun langkah-langkah perbaikan untuk aktivitas siswa pada proses pembelajaran selanjutnya yaitu pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa hendaknya tenang dan mengikuti arahan guru agar kelas menjadi kondusif dan siap belajar
- 2) Siswa hendaknya menanggapi apersepsi yang diberikan guru
- 3) Siswa hendaknya menyimak dan memperhatikan topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 4) Siswa hendaknya memikirkan dan menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru.

- 5) Siswa hendaknya menerima dan memperhatikan penjelasan dari guru cara mengerjakannya LDS.
- 6) Setiap pasangan kelompok hendaknya menerima bimbingan dari guru saat mengerjakan LDS.
- 7) Siswa hendaknya diberikan kesempatan yang cukup untuk bertanya jika ada yang belum jelas.
- 8) Siswa hendaknya diberikan pemantapan materi di akhir pembelajaran oleh guru.
- 9) Siswa mendapatkan bimbingan untuk menyimpulkan materi pelajaran.

b. Refleksi Hasil Belajar

Dari nilai tes siklus I diperoleh nilai rata-rata 59,13 dengan ketuntasan klasikal 62,5%, dengan kategori belum tuntas berdasarkan acuan kurikulum KTSP yang menyebutkan bahwa nilai ketuntasan minimal 65 dan persentase ketuntasan belajar siswa tercapai apabila 75% siswa mendapat nilai $\geq 6,5$ untuk mata pelajaran PKn (Depdiknas, 2007).

Dari nilai diskusi Kelompok perpasangan diperoleh nilai rata-rata 70,51 dengan ketuntasan klasikal 58,33%, dengan kategori belum tuntas berdasarkan acuan kurikulum KTSP yang menyebutkan bahwa nilai ketuntasan minimal 65 dan persentase ketuntasan belajar siswa

tercapai apabila 75% siswa menadapat nilai $\geq 6,5$ untuk mata pelajaran PKn (Depdiknas, 2007).

Berdasarkan nilai tes dan nilai kelompok, maka diperoleh nilai akhir siklus I rata-rata 64,82 dengan ketuntasan klasikal 50%, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus I secara umum belum tercapai berdasarkan acuan kurikulum KTSP yang menyebutkan bahwa nilai ketuntasan minimal 65 dan persentase ketuntasan belajar siswa tercapai apabila 75% siswa menadapat nilai $\geq 6,5$ untuk mata pelajaran PKn (Depdiknas, 2007). Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dengan melaksanakan pembelajaran siklus II.

Siklus II

Pada siklus II pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan pokok bahasan **Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia**.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, proses pembelajaran diamati oleh dua orang observer. Bertindak sebagai observer I adalah Kepala Sekolah dan observer II guru kelas V sebagai teman sejawat. Observasi ini dilakukan guna mengetahui sejauh mana

kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, yang ditunjukkan dengan aktivitas guru dan keaktifan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh kedua observer, dapat dideskripsikan aktivitas guru, keaktifan siswa dan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a. Deskripsi hasil observasi aktifitas guru dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) Siklus II

Hasil analisis data observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4. 7.

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Pengamat	Jumlah Skor
1	1	55
2	2	55
Jumlah		110
Rata-rata		55

Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pengamat I = 55

Pengamat II = 55

Jumlah = 110

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Aktivitas Guru} &= \frac{\text{j u m l a h S k o r}}{\text{j u m l a h o b s e r v e r}} \\
 &= \frac{55 + 55}{2} \\
 &= \frac{110}{2} = 55 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas guru pada siklus II yang dilakukan pengamat 1 dan 2 diperoleh nilai rata-rata sebesar 55 yang termasuk kategori baik.

b. Deskripsi observasi terhadap keaktifan siswa Sklus II

Hasil analisis data observasi aktivitas siswa pada siklus II oleh pengamat 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel 4. 8.

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Pengamat	Jumlah Skor
1	1	54
2	2	56
Jumlah		110
Rata-rata		55

Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pengamat I = 54

Pengamat II = 56

Jumlah = 110

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Aktivitas Siswa} &= \frac{\text{j u m l a h S k o r p e r o l e h a n}}{\text{j u m l a h o b s e r v e r}} \\
 &= \frac{54 + 56}{2} \\
 &= \frac{110}{2} \\
 &= 55 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Jadi hasil penilaian aktivitas siswa siklus II adalah 55 dengan kategori **baik**

Tabel 4.9; Kriteria lembar observasi Siswa

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	1 - 1,6
2	Cukup	1,7 - 2,3
3	Baik	2,4 - 3,0

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas siswa pada siklus II yang dilakukan pengamat 1 dan 2 diperoleh nilai rata-rata sebesar 55 yang termasuk kategori baik.

c. Deskripsi Nilai Evaluasi Akhir Siswa Siklus II

Hasil tes siklus II dilaksanakan pada setiap pertemuan diakhir pembelajaran. Berdasarkan hasil tes, nilai tersebut dianalisis dengan mencari nilai rata-rata kelas dan kriteria ketuntasan belajar klasikal. Hasil tes hasil belajar siswa kelas 5 SDN 01 Tanjung Kemuning pada siklus II terlihat pada tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.10; Nilai Evaluasi Akhir Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai anak	Keterangan
1	ADIPAN SAPUTRA	75	Tuntas
2	AMAR BAYU RAHMAN	75	Tuntas
3	AURA PRASISCHA	70	Tuntas
4	ASTRI ARYANI	90	Tuntas
5	BINTARA	80	Tuntas
6	CHARIZA PUTRI	75	Tuntas
7	CENI JULINSI	85	Tuntas
8	EDO BILIAN ALPAREZI	80	Tuntas
9	EGEN DISPINDO	70	Tuntas
10	ELTIS PRATIWI	80	Tuntas
11	FIKI ZAROZI	75	Tuntas
12	FISCA FRISILLIA CAPRITA	85	Tuntas
13	GATHAN DENDI RAMADHAN	85	Tuntas
14	AMAD AKBAR	85	Tuntas
15	IDRUS EFENDI	60	Belum Tuntas
16	ANGULAN RAHMAT TAMIN	95	Tuntas
17	MILVA GUSRI PUSPA	70	Tuntas
18	ONGKY JUMIKE OKTORY	80	Tuntas

19	SAIPIDILILAH MASLUL	65	Tuntas
20	TARA PATRA AGUNG	70	Tuntas
21	TAUFIQ KARNEGI	75	Tuntas
22	FERDY MUHAMAD FETER	55	Belum Tuntas
23	M. RADEN AFRIANSYAH	60	Belum Tuntas
24	MEPAL MUJUHA	75	Tuntas
	Jumlah	1815	
	Rata-Rata	75,63	
	Siswa Tuntas Nilai ≥ 65	21	
	Siswa Tidak Tuntas	3	
	Prosentase Ketuntasan Belajar Klasikal	87,5	

Analisis Nilai Hasil Evaluasi pada Akhir Siklus II

1. Rata-rata Nilai

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata nilai

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

Jadi Nilai Rata-rata adalah ;

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1815}{24} = 75,63
 \end{aligned}$$

4. Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Ns = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 65 ke atas

N = Jumlah siswa

Jadi Persentase ketuntasan belajar klasikal adalah :

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

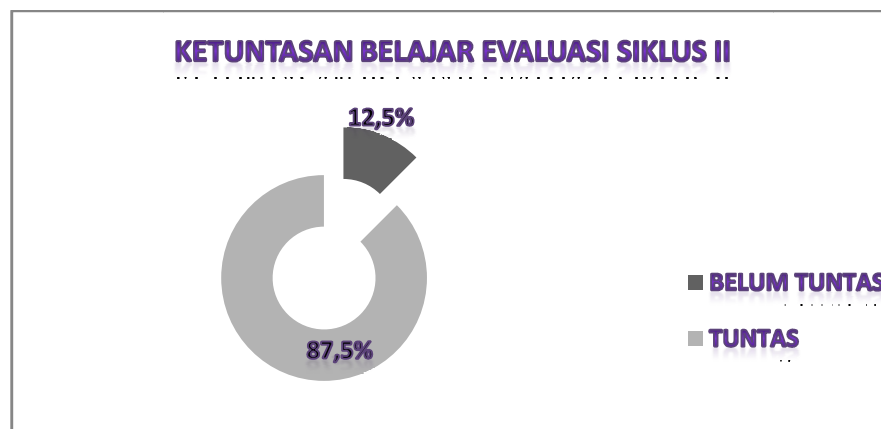
$$= \frac{21}{24} \times 100\% = 87,5\%$$

Tabel 4.11. Analisis Nilai Evaluasi Siklus II

Jumlah seluruh siswa	24 orang
Jumlah siswa yang mengikuti tes	24 orang
Jumlah siswa yang tuntas belajar	21 orang
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	3 orang
Nilai rata-rata kelas	75,63
Ketuntasan belajar klasikal	87,5%

Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal siklus II pada pembelajaran PKn pada materi Pokok **Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia** dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4.2 : Ketuntasan Belajar Evaluasi Siklus siklus II



d. Deskripsi nilai kelompok

Penilaian kelompok dihitung dari tiga aspek yaitu nilai LDS, proses diskusi, dan presentasi. Dari hasil nilai kelompok siklus II terlihat bahwa

ada 1 pasangan kelompok yang belum tuntas dari 12 pasangan kelompok, ini membuktikan bahwa pada pembelajaran siklus II ketuntasan belajar kelompok secara berpasangan sudah maksimal dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS).

Tabel 4.12; Nilai kelompok siklus 2

No	Nama Pasangan	Aspek Penilaian			Jumlah	Keterangan
		LDS	Proses Diskusi	Presentasi		
		(X 50%)	(X 30%)	(X 20%)		
1	Pasangan 1	100 x 50%= 50	80 x 30%= 24	75 x 20%= 15	89	Tuntas
2	Pasangan 2	85 x 50%= 42,5	70 x 30%= 21	60 x 20%= 12	75,5	Tuntas
3	Pasangan 3	80 x 50%= 40	65,5 x 30%= 19,65	60 x 20%= 12	71,65	Tuntas
4	Pasangan 4	90 x 50%= 45	75,5 x 30%= 22,65	73 x 20%= 14,6	82,25	Tuntas
5	Pasangan 5	100 x 50%= 50	80 x 30%= 24	74 x 20%= 14,8	88,8	Tuntas
6	Pasangan 6	65 x 50%= 32,5	60,5 x 30%= 18,15	50 x 20%= 10	60,65	Belum Tuntas
7	Pasangan 7	90 x 50%= 45	73,5 x 30%= 22,05	73 x 20%= 14,6	81,65	Tuntas
8	Pasangan 8	80 x 50%= 40	75 x 30%= 22,5	64 x 20%= 12,8	75,3	Tuntas
9	Pasangan 9	70 x 50%= 35	67 x 30%= 20,1	62 x 20%= 12,4	67,5	Tuntas

10	Pasangan 10	60 x 50%=	60,5 x 30%=	62 x 20%=		Belum Tuntas
		30	18,15	12,4	60,55	
11	Pasangan 11	95 x 50%=	74 x 30%=	73 x 20%=		Tuntas
		47,5	22,2	14,6	84,3	
12	Pasangan 12	95 x 50%=	75 x 30%=	74 x 20%=		Tuntas
		47,5	22,5	14,8	84,8	
Jumlah					921,95	
Rata-Rata					76,83	
Pasangan Tuntas Nilai ≥ 65					10	
Pasangan Tidak Tuntas					2	
Prosentase Ketuntasan Belajar Kelasikal					83,33	

Analisis Nilai Kelompok pada Siklus II

1. Rata-rata Nilai

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata nilai

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah Kelompok siswa

Jadi Nilai Rata-rata adalah ;

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{921,95}{12} = 76,83
 \end{aligned}$$

5. Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

NK = Jumlah kelompok yang mendapatkan nilai 65 ke atas

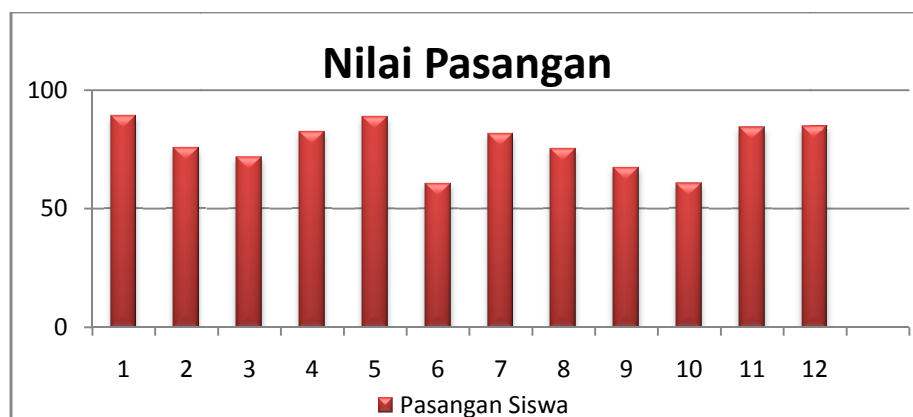
N = Jumlah siswa

Jadi Persentase ketuntasan belajar klasikal adalah :

$$\begin{aligned} KB &= \frac{NK}{N} \times 100\% \\ &= \frac{10}{12} \times 100\% = 83,33\% \end{aligned}$$

Persentase ketuntasan penilaian kelompok pada siklus II pada pembelajaran PKn pada materi **Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia** dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.4.3 : Ketuntasan penilaian kelompok siklus II



e. Deskripsi Nilai Akhir Siswa Siklus II

Nilai akhir siswa dihitung dari dua aspek yaitu 50% nilai evaluasi, dan 50% Nilai kelompok. Berdasarkan data hasil nilai akhir siswa dari 24 siswa, terdapat 23 siswa yang dikatakan tuntas dan 1 siswa yang belum tuntas.

Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.13; Nilai Akhir Siswa Siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai Evaluasi 1/2	Nilai Kelompok 1/2	Nilai Akhir	Keterangan
1	ADIPAN SAPUTRA	37,50	44,50	82,00	Tuntas
2	AMAR BAYU RAHMAN	37,50	44,50	82,00	Tuntas
3	AURA PRASISCHA	35,00	37,75	72,75	Tuntas
4	ASTRI ARYANI	45,00	37,75	82,75	Tuntas
5	BINTARA	40,00	35,83	75,83	Tuntas
6	CHARIZA PUTRI	37,50	35,83	73,33	Tuntas
7	CENI JULINSI	42,50	41,13	83,63	Tuntas
8	EDO BILIAN ALPAREZI	40,00	41,13	81,13	Tuntas
9	EGEN DISPINDO	35,00	44,40	79,40	Tuntas
10	ELTIS PRATIWI	40,00	44,40	84,40	Tuntas
11	FIKI ZAROZI	37,50	30,33	67,83	Tuntas
12	FISCA FRISILLIA CAPRITA	42,50	30,33	72,83	Tuntas
13	GATHAN DENDI RAMADHAN	42,50	40,83	83,33	Tuntas
14	AMAD AKBAR	42,50	40,83	83,33	Tuntas
15	IDRUS EFENDI	30,00	37,65	67,65	Tuntas
16	ANGULAN RAHMAT TAMIN	47,50	37,65	85,15	Tuntas
17	MILVA GUSRI PUSPA	35,00	33,75	68,75	Tuntas
18	ONGKY JUMIKE OKTORY	40,00	33,75	73,75	Tuntas

19	SAIPIDILILAH MASLUL	32,50	30,28	62,78	Belum untas
20	TARA PATRA AGUNG	35,00	30,28	65,28	Tuntas
21	TAUFIQ KARNEGI	37,50	42,15	79,65	Tuntas
22	FERDY MUHAMAD FETER	27,50	42,15	69,65	Tuntas
23	M. RADEN AFRIANSYAH	30,00	42,40	72,40	Tuntas
24	MEPAL MUJUHA	37,50	42,40	79,90	Tuntas
	Jumlah	907,50	921,95	1829,45	
	Rata-Rata Kelas	37,81	38,41	76,23	
	Siswa Tuntas Nilai ≥ 65	75,625	76,83	23	
	Siswa Tidak Tuntas			1	
	Prosentase Ketuntasan Belajar			95,83	

Analisis Nilai Akhir Siswa Pada Siklus II

1. Rata-rata Nilai

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata nilai

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

Jadi Nilai Rata-rata adalah ;

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1829,45}{24} = 76,23
 \end{aligned}$$

6. Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Ns = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 65 ke atas

N = Jumlah siswa

Jadi Persentase ketuntasan belajar klasikal adalah :

$$\begin{aligned} KB &= \frac{NS}{N} \times 100\% \\ &= \frac{23}{24} \times 100\% = 95,83\% \end{aligned}$$

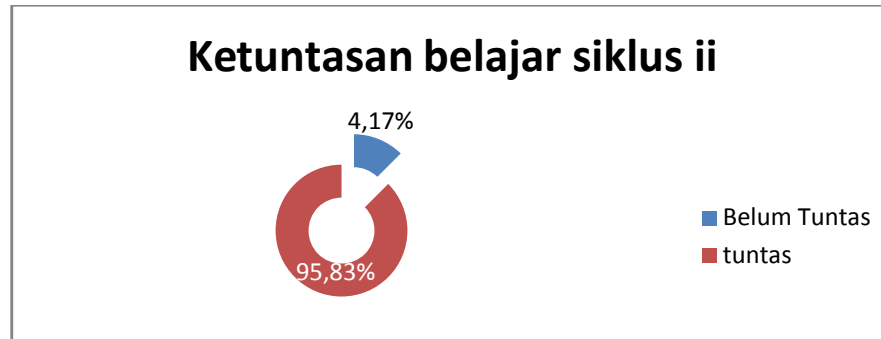
Tabel 4.14. Analisis Nilai Akhir Siswa Siklus II

Jumlah Siswa	24
Siswa Yang Mengikuti	24
Jumlah Nilai Akhir	1829,45
Rata-Rata Kelas	76,23
Siswa Tuntas Nilai ≥ 65	23
Siswa Tidak Tuntas	1
Prosentase Ketuntasan Belajar Klasikal	95,83

Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal siklus II pada pembelajaran PKn pada materi “**Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia**” juga dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4.3 : Ketuntasan belajar siklus II

Diagram 4.14 : Ketuntasan Belajar Evaluasi Siklus siklus II



Berdasarkan hasil analisis nilai akhir siklus II dari 24 siswa kelas V yang mengikuti tes akhir dan diskusi kelompok pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 76,23 dengan ketuntasan klasikal 95,83%, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II sudah tercapai berdasarkan acuan kurikulum KTSP yang menyebutkan bahwa nilai ketuntasan minimal 65 dan persentase ketuntasan belajar siswa tercapai apabila 75% siswa menadapat nilai $\geq 6,5$ ke atas untuk mata pelajaran PKn (Depdiknas, 2007). Oleh karena itu, tidak lagi diperlukan perbaikan.

Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh kedua pengamat pada siklus II, hal-hal yang sudah tercapai adalah:

a. Aktivitas Pembelajaran

1. Refleksi aktivitas Guru

Adapun hal-hal yang sudah dicapai dengan baik pada aktivitas guru saat siklus II, yaitu:

- 1) Guru mampu mengkondisikan kelas ke arah yang lebih kondusif sehingga siswa siap untuk belajar.
- 2) Guru dapat memberikan apersepsi kepada siswa dengan baik.
- 3) Guru dapat mengemukakan topik dan tujuan pembelajaran agar siswa dapat mengetahui tujuan dari kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru dapat menyajikan materi secara singkat dengan menggunakan media dan menjelaskan cara pembelajaran berpasangan yang akan dilakukan sehingga siswa mampu lebih memahami materi yang akan dipelajari.
- 5) Guru dapat memberikan suatu masalah yang berhubungan dengan media yang ditampilkan guru agar dapat melatih kemampuan siswa menemukan masalah.
- 6) Guru telah memberikan waktu pada siswa untuk memikirkan permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 7) Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa yang lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan pada suatu masalah tadi sehingga siswa mampu untuk bekerja sama.
- 8) Guru dapat memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa aktif dalam kerja kelompoknya.
- 9) Guru membagikan LDS pada masing-masing pasangan.
- 10) Guru menjelaskan tata cara pengisian LDS.

- 11) Guru dapat membimbing siswa dengan cara berkeliling melihat pekerjaan masing-masing pasangan.
- 12) Guru memberikan penguatan pada pada masing-masing pasangan.
- 13) Guru dapat menugaskan masing-masing pasangan untuk mempresentasikan jawaban atau pemecahan masalah yang telah didiskusikan di depan kelas.
- 14) Guru dapat memberikan penguatan dan *reward* kepada pasangan yang berhasil mengerjakan tugasnya dengan benar sehingga siswa lebih termotivasi.
- 15) Guru dapat memberikan pemantapan hasil diskusi dengan menggunakan media sehingga siswa lebih memahami materi yang telah dipelajari.
- 16) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada yang belum jelas sehingga tidak ada lagi siswa yang tidak memahami materi.
- 17) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran agar siswa memahami materi apa saja yang telah dipelajari.
- 18) Guru dapat memberikan tugas kepada siswa secara individu untuk memikirkan jawaban dan menuliskan hasilnya sehingga siswa terlatih untuk dapat menyelesaikan masalah.

19) Guru memberikan tindak lanjut agar siswa dapat lebih memahami materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa aktivitas guru pada siklus II ini sudah dapat dikatakan baik, karena dari 19 aspek yang dinilai, 19 aspek itu pula sudah berada pada katagori baik.

2. Refleksi Aktivitas Siswa

Adapun hal-hal yang telah dicapai dengan baik pada aktivitas siswa siklus II yaitu:

- 1) Siswa mengikuti pembelajaran dengan kondusif sesuai arahan guru.
- 2) Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru dengan baik.
- 3) Siswa dapat menyimak topik dan tujuan pembelajaran.
- 4) Siswa menyimak materi dan cara pembelajaran berpasangan yang disampaikan oleh guru dengan seksama.
- 5) Siswa mampu menyelesaikan suatu masalah dengan baik.
- 6) Siswa secara individu telah memikirkan jawaban dan menuliskan jawaban suatu permasalahan yang diberikan oleh guru dengan benar
- 7) Siswa telah melakukan diskusi secara berpasangan dengan teman sebangku untuk mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru dengan baik

- 8) Siswa dapat menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru dengan baik.
- 9) Setiap pasangan mendapatkan LDS yang diberikan oleh guru dan mengerjakannya dengan pasangannya masing-masing
- 10) Siswa menerima penjelasan dari guru tentang cara-cara mengerjakan LDS.
- 11) Siswa mendapatkan motivasi dari guru pada waktu diskusi
- 12) Siswa mendapatkan bimbingan dari guru dalam mengerjakan tugas dan diskusi kelompok
- 13) Siswa telah menugaskan masing-masing pasangan untuk mempresentasikan jawaban atau pemecahan masalah yang telah didiskusikan di depan kelas dengan baik.
- 14) Siswa mendapatkan pemantapan materi dari guru diakhir pembelajaran
- 15) Siswa mendapatkan penguatan dan *reward* bagi kelompok yang tampil bagus dan benar.
- 16) Siswa telah memberikan pertanyaan kepada guru jika ada yang belum jelas.
- 17) Siswa mendapatkan bimbingan dari guru untuk menyimpulkan materi pelajaran

18) Siswa telah mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam mengikuti pelajaran

19) Siswa telah mendapatkan tindak lanjut dari guru dengan baik.

b. Refleksi Hasil Belajar Siklus II

Dari nilai tes siklus II diperoleh nilai rata-rata 75,63 dengan ketuntasan klasikal 87,5%, dengan kategori tuntas berdasarkan acuan kurikulum KTSP yang menyebutkan bahwa nilai ketuntasan minimal 65 dan persentase ketuntasan belajar siswa tercapai apabila 75% siswa mendapat nilai $\geq 6,5$ untuk mata pelajaran PKn (Depdiknas, 2007).

Dari nilai diskusi Kelompok perpasangan diperoleh nilai rata-rata 76,83 dengan ketuntasan klasikal 83,33%, dengan kategori tuntas berdasarkan acuan kurikulum KTSP yang menyebutkan bahwa nilai ketuntasan minimal 65 dan persentase ketuntasan belajar siswa tercapai apabila 75% siswa mendapat nilai $\geq 6,5$ untuk mata pelajaran PKn (Depdiknas, 2007).

Berdasarkan nilai tes dan nilai kelompok, maka diperoleh nilai akhir siklus II rata-rata 76,23 dengan ketuntasan klasikal 95,83%, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II secara umum sudah tercapai berdasarkan acuan kurikulum KTSP yang menyebutkan bahwa nilai ketuntasan minimal 65 dan

persentase ketuntasan belajar siswa tercapai apabila 75% siswa menadapat nilai $\geq 6,5$ untuk mata pelajaran PKn (Depdiknas, 2007). Oleh karena itu, tidak diperlukan lagi perbaikan pembelajaran, dengan demikian penelitian ini selesai pada siklus II.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh dua observer pada pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif melalui tipe *Think-Pair-Share* (TPS) yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri atas satu kali pertemuan (2 x 35 menit) diperoleh gambaran sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pengamat 1 dan II pada siklus I diperoleh bahwa hasil aktivitas guru pada siklus I mendapat skor 86 dengan rata-rata 43 dengan kategori cukup. Pada aktivitas siswa dengan skor 84 dengan rata-rata 42, dengan kategori cukup.

Hasil belajar siswa pada siklus I, dari hasil evaluasi akhir siklus I diperoleh rata-rata 59,13 dan ketuntasan belajar 62,5 %. Dari hasil penilaian kelompok diperoleh rata-rata 70,51 dan ketuntasan belajar 58,33%. Dari kedua proses penilaian pada siklus I diperoleh nilai akhir dengan nilai rata-rata 64,82 dan ketuntasan belajar klasikal 50% dengan kategori belum tuntas, menurut standar ketuntasan belajar

kelasikal yang ditetapkan KTSP SDN 01 Tanjung Kemuning tahun 2013 yaitu 75% dan rata-rata nilai 65.

Rendahnya nilai diatas dikarenakan beberapa faktor baik dari siswa maupun dari guru. Faktor penyebab rendahnya nilai pada siklus I antara lain: a) guru kurang mampu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS), b) guru kurang memahami karakteristik siswa, c) minat siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah. Hal tersebut senada dengan pendapat Caroll (dalam <http://harminingsih.blogspot.com>), bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor yaitu (1) minat dan bakat belajar, (2) waktu yang tersedia untuk belajar, (3) kemampuan individu, (4) kualitas pengajaran, (5) lingkungan.

Hal-hal yang perlu dilakukan agar hasil belajar siswa meningkat pada siklus II antara lain:

1. Guru harus memahami tahapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) menurut Ibrahim (2000:26-27) yaitu : Thinking (berpikir), Pairing (berpasangan), Sharing (berbagi).
2. Guru harus memahami karakteristik siswa
3. Guru harus mampu memotivasi minat belajar siswa

b. Pelaksanaan Siklus II

Setelah melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, dan melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran diperoleh hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II mendapatkan skor 110 dengan rata-rata nilai 55 dengan kategori baik.

Pada observasi aktivitas siswa pada siklus II yang dilaksanakan oleh dua orang pengamat diperoleh skor 110 dan rata-rata nilai 55 dengan kategori baik.

Hasil belajar pada siklus II ini mendapatkan nilai rata-rata 76,23 dengan ketuntasan belajar 95,83%. Hal ini telah sesuai dengan acuan kurikulum KTSP SDN 01 Tanjung Kemuning tahun 2013 yang menyebutkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa tuntas apabila 75% siswa mendapat nilai 65 untuk mata pelajaran PKn (Disdikbud, 2013). Dengan demikian penelitian ini selesai pada siklus II.

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II ini dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, hal ini terlihat dari rata-rata skor pada lembar observasi aktivitas guru pada siklus I adalah 43 dengan kategori cukup meningkat pada siklus II menjadi 55 dengan kategori baik.

Peningkatan tidak hanya terjadi pada aktivitas guru tetapi terjadi pula peningkatan pada aktivitas siswa. Hal ini terlihat dari lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan skor rata-rata 42 dengan kategori cukup, pada siklus II meningkat menjadi 55 dengan kategori baik.

Peningkatan juga terjadi pada hasil prestasi belajar siswa, hal ini terlihat dari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar klasikal pada nilai akhir siklus I memperoleh nilai rata-rata 64,82 dan persentase ketuntasan belajar klasikal 50%. meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 76,23 dan persentase ketuntasan belajar klasikal 95,83%

Berdasarkan hasil belajar siswa tersebut diatas, maka pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara klasikal sudah bisa dikatakan tuntas, karena menurut KTSP SDN 01 Tanjung kemuning tahun 2013 ketuntasan belajar siswa adalah 75% siswa yang mendapat nilai ≥ 65 .

Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan siklus II yang telah dilakukan oleh guru diperoleh gambaran bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran baik dari segi aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Dengan meningkatnya kualitas proses pembelajaran maka hasil pembelajaran pun menjadi meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran di kelas 5 SDN 01 Tanjung Kemuning. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata hasil analisis data observasi aktivitas guru pada siklus I adalah 43 dengan kategori “cukup” dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu menjadi 55 dengan kategori “Baik”. Disamping itu data observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu 42 dengan kategori “cukup” dan meningkat pada siklus II yaitu 55 dengan kategori “Baik”.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada mata pelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SDN 01 Tanjung Kemuning yang ditunjukkan dengan hasil ketuntasan belajar klasikal pada siklus I mencapai 50% dan nilai rata-rata 64,82 meningkat pada siklus II yaitu ketuntasan belajar klasikal mencapai 95,83% dengan rata-rata nilai 76,23.

B. Saran

1. Bagi Guru Sekolah Dasar

- a. Karena sebelumnya guru belum berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menerapkan model dan metode pembelajaran yang bervariasi, maka disarankan untuk mengembangkan pengetahuan tentang inovasi dalam pendidikan agar dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran
- b. Guru disarankan agar menggunakan Pendekatan kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) karena terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan ini.

2. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar PKn hendaknya dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS). Agar hasil yang didapat maksimal maka disarankan kepada siswa agar aktif dalam proses belajar dan melakukan diskusi dengan baik, serta berani mengungkapkan pendapatnya baik di dalam kelompok maupun didepan kelas.

3. Bagi kepala sekolah

Penerapan pendekatan Kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada mata pelajaran PKn dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dorongan kepala sekolah sangat diharapkan agar guru termotivasi dan semangat untuk lebih kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. W dkk. (2007). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asma Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- [Http://Www.Forum-Dialektika.Web.Id/Index.Php/Inovas](http://Www.Forum-Dialektika.Web.Id/Index.Php/Inovas). Diakses Oleh Susi Susanti, November 2013
- [Http://www.mozilla.com.Fupgrade.html](http://www.mozilla.com.Fupgrade.html). Diakses Susi Susanti, November 2013
- [Http://beduatsuko.blogspot.com](http://beduatsuko.blogspot.com). Diakses Susi Susanti, November 2013
- Isjoni, 2009. *Kooperatif learning efektifitas pembelajaran kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Lie Anita. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo
- Nursid, S, 1997. *Konsep Dasar PKn*. Jakarta : Depdikbud Universita Terbuka.
- Sagala Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Solihatini Etin, dkk. 2008. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran I*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsitu.
- _____. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Syodih, Nana. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Rosda
- Winataputra, dkk. 2007. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- _____. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama lengkap Susi Susanti, beragama Islam, dilahirkan di desa Gunung Ayu Kecamatan Manna dari pasangan Bapak Anuar dan ibu.Minasia yang bertempat tinggal di desa Gunung Ayu Kabupaten Bengkulu Selatan

Penulis merupakan anak kelima dari enam bersaudara. Penulis menimba ilmu secara formal di SDN 12 Manna lulus pada tahun 1996 kemudian melanjutkan ke SMPN. 09 Manna tahun 1996 tamat tahun 1999, dan dilanjutkan pada tingkat atas yaitu SMAN 03 Manna tahun 1999 dan lulus pada tahun 2002 kemudian Penulis melanjutkan pendidikan D-2 PGSD pada STITQ Al Qur'aniyah dan bekerja sebagai Guru pada salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Kaur pada tahun 2011 Penulis menikah pada tahun 2012 dengan seorang pemuda bernama Nopriandi dan dikaruniai Satu orang putra Ahmad Al Hafiz, Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang S1 Pada program Pendidikan Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Selama menjadi pelajar dan mahasiswa penulis aktif dalam berbagai organisasi pelajar dan mahasiswa. Selama menjadi mahasiswa, penulis merupakan tenaga pengajar di SD Negeri 01 Tanjung Kemuning. Selain sebagai guru dan Mahasiswa penulis juga aktif dalam berbagai kegiatan organisasi profesi seperti PGRI,KKG/MGMP.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 01 Tj. Tanjung Kemuning
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : V (Lima)
Semester : I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan).
Pokok Bahasan : Negara Kesatuan Republik Indonesia

I. Standar Kompetensi

1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

II. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendeskripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

III. Indikator

1. Mendeskripsikan hakekat NKRI.
2. Mengidentifikasi keragaman suku, budaya, agama di Indonesia.
3. Mengidentifikasi contoh-contoh sikap menghormati keberagaman untuk mempertahankan NKRI.
4. Mengkaji secara positif nilai-nilai budaya daerah untuk memperkaya kebudayaan nasional.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa dapat mendeskripsikan hakekat dari NKRI.
2. Melalui pengamatan peta wilayah Indonesia siswa dapat menentukan batas-batas wilayah Indonesia.
3. Dengan melakukan kegiatan diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi keragaman suku, budaya, agama di Indonesia.
4. Setelah mengamati gambar contoh kebudayaan di Indonesia siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis kebudayaan dari berbagai budaya daerah di Indonesia.
5. Setelah melakukan kegiatan diskusi kelompok siswa dapat:

- Memberikan contoh sikap menghormati keberagaman kebudayaan di Indonesia.
- Mengkaji nilai-nilai positif kebudayaan daerah untuk memperkaya kebudayaan nasional.

V. Materi Pelajaran

- Negara Kesatuan Republik Indonesia.

VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Think-Pair-Share (Tps)*

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan

VII. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (\pm 10 menit)

1. Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Guru mengecek kehadiran siswa.
3. Guru memberikan apersepsi dengan menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti (\pm 40 menit)

1. Guru menjelaskan materi secara singkat dengan menggunakan media
2. Guru memberikan permasalahan kepada siswa
3. Guru memberikan waktu 5 menit untuk memikirkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan meminta siswa berfikir secara individu
4. Siswa memikirkan apa yang diperintahkan oleh guru secara individu.
5. Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebangku

untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan tadi

6. Siswa menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru
7. Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS)
8. Guru menjelaskan tata cara pengisian Lembar Diskusi Siswa (LDS)
9. Guru membimbing siswanya dengan berkeliling melihat pekerjaan masing-masing pasangan
10. Guru memberikan bimbingan dan penguatan kepada setiap masing-masing pasangan
11. Masing-masing pasangan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan pasangan kelompok yang lain menanggapi
12. Guru memberikan penguatan dan *reward* kepada pasangan yang berhasil mengerjakan tugasnya dengan benar
13. Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media
14. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila belum jelas.

c. Kegiatan Penutup (20 Menit)

1. Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan materi pelajaran.
2. Guru memberikan tes individu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran.
3. Guru memberikan tindak lanjut (menyuruh anak untuk membaca

lagi materi yang sudah diajarkan supaya tidak lupa dan informasi materi selanjutnya)

VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- Peta Indonesia
- LDS

2. Sumber

- KTSP 2013
- Buku pelajaran PKn SD kelas V penerbit Ganesa Xacta halaman 3-11

IX. Penilaian

a. Penilaian proses

- Aktivitas siswa dalam melakukan diskusi kelompok

b. Penilaian hasil belajar

- Penilaian hasil pekerjaan siswa yang berupa LKS
- Evaluasi individu siswa

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Tj. Kemuning, 2013

Guru Pratikan.

**BUYUNG SUTARJO,S.Pd
NIP : 196608181988031006**

**SUSI SUSANTI
NPM : A1G111158**

Lampiran 2

LKS SIKLUS I

Kelompok pasangan :
Nama Anggota Kelompok :
 1.....
 2.....

Diskusikanlah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini bersama dengan kelompok mu!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan NKRI!

.....

2. Sebutkan letak astronomis wilayah Indonesia!

.....

..... Isilah kolom berikut ini!

No	Indonesia Belahan	Pembatas Wilayah Indonesia
1	Timur	
2	Selatan	
3	Barat	
4	Utara	

3. Sebutkan 5 pulau besar di Indonesia!

.....

4. Lengkapilah kolom-kolom yang kosong pada tabel di bawah ini!

No	Nama Provinsi	Ibu Kota Provinsi
1	Nanggroe Aceh Darussalam	Banda Aceh
2	Sumatra Utara	Medan
3		Padang
4	Riau	
5	Jambi	Jambi
6	Sumatra Selatan	
7.	Kepulauan Riau	
8	Bangka Belitung	Pangkal Pinang
9	Bengkulu	Bengkulu
10		Bandar Lampung
11	Banten	Serang
12	DKI Jakarta	Jakarta
13	Jawa Barat	
14	Jawa Tengah	Semarang
15	D.I Yogyakarta	Yogyakarta
16		Surabaya
17	Bali	Denpasar
18		Mataram
19	Nusa Tenggara Timur	Kupang
20	Kalimantan Barat	Pontianak
21	Kalimantan Tengah	
22	Kalimantan Timur	Samarinda
23		Banjarmasin
24	Sulawesi Barat	
25	Sulawesi Utara	Manado
26	Sulawesi Selatan	Makasar
27	Sulawesi Tenggara	
28		Palu
29	Gorontalo	Gorontalo
30		Ambon
31	Maluku Utara	Sofifi
32	Irian Jaya Barat	
33	Papua	Jayapura

Lampiran 3

Kunci Jawaban LKS Siklus I

1. NKRI adalah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terbentang dari kota sabang sampai dengan kota merauke.
2. Wilayah Indonesia berada di 6° Lintang Utara (LU) – 11° Lintang Selatan (LS) dan 95° Bujur Timur (BT) - 141° Bujur Timur (BT).
- 3.

No	Indonesia Belahan	Pembatas Wilayah Indonesia
1	Timur	Papua nugini, dan samudra pasifik
2	Selatan	Timor leste, Australia dan Samudra Hindia
3	Barat	Samudra Hindia
4	Utara	Malaysia, Singapura, dan Filipina

4. Kalimantan. Sulawesi, Jawa, Sumatra, dan Irian Jaya.
- 5.

No	Nama Provinsi	Ibu Kota Provinsi
1	Nanggroe Aceh Darussalam	Banda Aceh
2	Sumatra Utara	Medan
3	Sumatera Barat	Padang
4	Riau	Pekanbaru
5	Jambi	Jambi
6	Sumatra Selatan	Palimbang
7.	Kepulauan Riau	Tanjung Pinang
8	Bangka Belitung	Pangkal Pinang
9	Bengkulu	Bengkulu
10	Lampung	Bandar Lampung
11	Banten	Serang
12	DKI Jakarta	Jakarta
13	Jawa Barat	Bandung
14	Jawa Tengah	Semarang
15	D.I Yogyakarta	Yogyakarta
16	Jawa Timur	Surabaya
17	Bali	Denpasar
18	Nusa Tenggara Barat	Mataram
19	Nusa Tenggara Timur	Kupang
20	Kalimantan Barat	Pontianak
21	Kalimantan Tengah	Palangkaraya
22	Kalimantan Timur	Samarinda
23	Kalimantan Selatan	Banjarmasin
24	Sulawesi Barat	Mamuju
25	Sulawesi Utara	Manado
26	Sulawesi Selatan	Makasar
27	Sulawesi Tenggara	Kendari
28	Sulawesi Tengah	Palu
29	Gorontalo	Gorontalo
30	Maluku	Ambon
31	Maluku Utara	Sofifi
32	Irian Jaya Barat	Manokwari
33	Papua	Jayapura

Lampiran 4**Soal Evaluasi Siklus I**

1. Sebutkan apa yang dimaksud dengan NKRI?
2. Jelaskan letak astronomis wilayah Indonesia!
3. Sebutkan pembatas wilayah Indonesia sebelah barat, timur, utara dan selatan?
4. Berapa jumlah provinsi di Indonesia sekarang?sebutkan 10 provinsi beserta ibu kotanya!

Lampiran 5

Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I

1. NKRI adalah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Wilayah Indonesia berada di 6° Lintang Utara (LU) – 11° Lintang Selatan (LS) dan 95° Bujur Timur (BT) - 141° Bujur Timur (BT).
- 3.

Timur	Papua nugini, dan samudra pasifik
Selatan	Timor leste, Australia dan Samudra Hindia
Barat	Samudra Hindia
Utara	Malaysia, Singapura, dan Filipina

- 4.

No	Nama Provinsi	Ibu Kota Provinsi
1	Nanggroe Aceh Darussalam	Banda Aceh
2	Sumatra Utara	Medan
3	Sumatra Barat	Padang
4	Riau	Pekan Baru
5	Jambi	Jambi
6	Sumatra Selatan	Palembang
7	Bengkulu	Bengkulu
8	Lampung	Bandar Lampung
9	Bangka Belitung	Pangkal Pinang
10	DKI Jakarta	Jakarta

Lampiran 6

Nilai kelompok siklus I

No.	Nama Pasangan	Aspek Penilaian			Jumlah	Keterangan
		LDS	Proses Diskusi	Presentasi		
		(X 50%)	(X 30%)	(X 20%)		
1	Adipan Saputra	85 x 50%=	72,5 x 30%=	75 x 20%=		Tuntas
	Amar Bayu Rahman	42,5	21,75	15	79,25	
2	Aura Prasisca	50,5 x 50%=	60 x 30%=	55 x 20%=		Belum Tuntas
	Astri Aryani	25,25	18	11	54,25	
3	BINTARA	60 x 50%=	60,5 x 30%=	56 x 20%=		Belum Tuntas
	Chariza Putri	30	18,15	11,2	59,35	
4	Ceni Jujlinsi	80 x 50%=	75,5 x 30%=	73 x 20%=		Tuntas
	Edo Bilian Alparezi	40	22,65	14,6	77,25	
5	Egen Dispindo	90 x 50%=	75,5 x 30%=	74 x 20%=		Tuntas
	Eltis Pratiwi	45	22,65	14,8	82,45	
6	Fiki Zarozi	62,5 x 50%=	60,5 x 30%=	70 x 20%=		Belum Tuntas
	Fisca Fricilia Caprita	31,23	18,15	14	63,38	
7	Gathan Dendy Ramadhan	85x 50%=	73,5 x 30%=	73 x 20%=		Tuntas
	Ahmad Akbar	42,5	22,05	14,6	79,15	
8	Idrus Efendi	75 x 50%=	65,5 x 30%=	64 x 20%=		Tuntas
	Anggulan Rahmat Tamim	37,5	19,65	12,8	69,95	
9	Milva Gusri Puspa	62,5 x 50%=	57 x 30%=	62 x 20%=		Belum Tuntas
	Onky Jumike Oktory	31,25	17,1	12,4	60,75	
10	Saipidilah Maslul	52,5 x 50%=	58,5 x 30%=	62 x 20%=		Belum Tuntas
	Tara Patra Agung	26,25	17,55	12,4	56,2	
11	Taufiq Karnegi	90 x 50%=	74 x 30%=	73 x 20%=		Tuntas
	Ferdy Muhamad Feter	45	22,2	14,6	81,8	
12	M. Raden Afriansyah	90 x 50%=	75 x 30%=	74 x 20%=		Tuntas

	Mepal Mujuha	45	22,5	14,8	82,3	
	Jumlah				846,08	
	Rata-Rata				70,51	
	Pasangan Tuntas Nilai \geq 65				7	
	Pasangan Tidak Tuntas				5	
	Prosentase Ketuntasan Belajar Klasikal				58,33	

ANALISIS NILAI KELOMPOK SIKLUS I

1. Rata-rata Nilai

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata nilai

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah kelompok siswa

Jadi Nilai Rata-rata adalah ;

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{486,08}{12} = 70,51
 \end{aligned}$$

2. Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$KB = \frac{NK}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

NK = Jumlah Kelompok siswa yang mendapatkan nilai 65 ke atas

N = Jumlah siswa

Jadi Persentase ketuntasan belajar klasikal adalah :

$$KB = \frac{NK}{N} \times 100\% = \frac{7}{12} \times 100\% = 58,33\%$$

Lampiran 7

NILAI EVALUASI AKHIR SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nilai anak	Keterangan
1	ADIPAN SAPUTRA	65	Tuntas
2	AMAR BAYU RAHMAN	55	Belum Tuntas
3	AURA PRASISCHA	40	Belum Tuntas
4	ASTRI ARYANI	75	Tuntas
5	BINTARA	70	Tuntas
6	CHARIZA PUTRI	65	Tuntas
7	CENI JULINSI	70	Tuntas
8	EDO BILIAN ALPAREZI	65	Tuntas
9	EGEN DISPINDO	55	Belum Tuntas
10	ELTIS PRATIWI	70	Tuntas
11	FIKI ZAROZI	65	Tuntas
12	FISCA FRISILLIA CAPRITA	70	Tuntas
13	GATHAN DENDI RAMADHAN	70	Tuntas
14	AMAD AKBAR	75	Tuntas
15	IDRUS EFENDI	30	Belum Tuntas
16	ANGULAN RAHMAT TAMIN	70	Tuntas
17	MILVA GUSRI PUSPA	55	Belum Tuntas
18	ONGKY JUMIKE OKTORY	65	Tuntas
19	SAIPIDILILAH MASLUL	30	Belum Tuntas
20	TARA PATRA AGUNG	54	Belum Tuntas
21	TAUFIQ KARNEGI	65	Tuntas
22	FERDY MUHAMAD FETER	30	Belum Tuntas
23	M. RADEN AFRIANSYAH	45	Belum Tuntas
24	MEPAL MUJUHA	65	Tuntas
	Jumlah	1419	
	Rata-Rata	59,13	
	Siswa Tuntas Nilai ≥ 65	15	
	Siswa Tidak Tuntas	9	
	Prosentase Ketuntasan Belajar Kelasikal	62,5	

Analisis Nilai Hasil Evaluasi Akhir Siklus I

1. Rata-rata Nilai

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata nilai

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

Jadi Nilai Rata-rata adalah ;

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1.419}{24} = 59,13 \end{aligned}$$

2. Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Ns = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 65 ke atas

N = Jumlah siswa

Jadi Persentase ketuntasan belajar klasikal adalah :

$$\begin{aligned} KB &= \frac{NS}{N} \times 100\% \\ &= \frac{15}{24} \times 100\% = 62,5\% \end{aligned}$$

Lampiran 8

Nilai Akhir Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai evaluasi 50%	Nilai Kelompok 50%	Nilai Akhir	Keterangan
1	ADIPAN SAPUTRA	32,50	39,63	72,13	Tuntas
2	AMAR BAYU RAHMAN	27,50	39,63	67,13	Tuntas
3	AURA PRASISCHA	20,00	27,13	47,13	Belum Tuntas
4	ASTRI ARYANI	37,50	27,13	64,63	belum Tuntas
5	BINTARA	35,00	29,68	64,68	belum Tuntas
6	CHARIZA PUTRI	32,50	29,68	62,18	belum Tuntas
7	CENI JULINSI	35,00	38,63	73,63	Tuntas
8	EDO BILIAN ALPAREZI	32,50	38,63	71,13	Tuntas
9	EGEN DISPINDO	27,50	41,23	68,73	Tuntas
10	ELTIS PRATIWI	35,00	41,23	76,23	Tuntas
11	FIKI ZAROZI	32,50	31,69	64,19	belum Tuntas
12	FISCA FRISILLIA CAPRITA	35,00	31,69	66,69	Tuntas
13	GATHAN DENDI RAMADHAN	35,00	39,58	74,58	Tuntas
14	AMAD AKBAR	37,50	39,58	77,08	Tuntas
15	IDRUS EFENDI	15,00	34,98	49,98	Belum Tuntas
16	ANGULAN RAHMAT TAMIN	35,00	34,98	69,98	Tuntas
17	MILVA GUSRI PUSPA	27,50	30,38	57,88	Belum Tuntas
18	ONGKY JUMIKE OKTORY	32,50	30,38	62,88	Belum Tuntas
19	SAIPIDILILAH MASLUL	15,00	28,10	43,10	Belum Tuntas
20	TARA PATRA AGUNG	27,00	28,10	55,10	Belum Tuntas
21	TAUFIQ KARNEGI	32,50	40,90	73,40	Tuntas
22	FERDY MUHAMAD FETER	15,00	40,90	55,90	Belum Tuntas
23	M. RADEN AFRIANSYAH	22,50	41,15	63,65	Belum Tuntas
24	MEPAL MUJUHA	32,50	41,15	73,65	Tuntas
	Jumlah	709,50	846,08	1555,58	
	Rata-Rata	29,56	35,25	64,82	
	Siswa Tuntas Nilai ≥ 65			12	
	Siswa Tidak Tuntas			12	
	Prosentase Ketuntasan Belajar Kelasikal			50	

Analisis Hasil Nilai Akhir Siklus I

1. Rata-rata Nilai

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata nilai

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

Jadi Nilai Rata-rata adalah ;

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1555,58}{24} = 64,82 \end{aligned}$$

2. Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Ns = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 65 ke atas

N = Jumlah siswa

Jadi Persentase ketuntasan belajar klasikal adalah :

$$\begin{aligned} KB &= \frac{NS}{N} \times 100\% \\ &= \frac{12}{24} \times 100\% = 50\% \end{aligned}$$

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Pengamat I

Nama Peneliti/ :
 NPM : SUSI SUSANTI
 Siklus : I (satu)
 Hari /Tanggal :
 Nama Pengamat : Buyung Sutarjo, S.Pd
 Mata pelajaran Pendidikan :
 Subyek Penelitian : Kewarganegaraan
 Bahan Kajian : Negara Kesatuan Republik Indonesia
 Jabatan Pengamat : Kepala Sekolah SDN 01 Tj. Kemuning

Tahap Pembelajaran Kooperatif	No	Aspek Yang Diamati	Kriteria		
			3	2	1
Fase I		Kegiatan Membuka			
Menyampaikan tujuan dan memotivasi	1.	Guru Mengkondisikan Kelas agar siap belajar		√	
	2.	Guru memberikan apersepsi kepada siswa		√	
	3.	Guru mengemukakan topik dan tujuan pembelajaran			√
		Kegiatan Inti			
Fase II	4.	Guru menjelaskan materi secara singkat dengan menggunakan media	√		
Menyajikan Informasi	5.	Guru memberikan permasalahan kepada siswa	√		
	6.	Guru memberikan waktu 5 menit untuk memikirkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	√		
Fase III	7.	Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebangku untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan tadi	√		
Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	8.	Guru memotivasi Siswa untuk menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru		√	
	9.	Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS)	√		
	10	Guru menjelaskan tata cara pengisian Lembar Diskusi Siswa (LDS)		√	

Fase IV Membimbing kelompok Belajar	11	Guru membimbing siswanya dengan berkeliling melihat pekerjaan masing-masing pasangan.			√
	12	Guru memberikan bimbingan dan penguatan kepada masing-masing pasangan.			√
	13	Masing-masing pasangan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan pasangan kelompok yang lain menanggapi.	√		
	14	Guru memberikan penguatan dan <i>reward</i> kepada pasangan yang berhasil mengerjakan tugasnya dengan benar.	√		
	15	Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media	√		
	16	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila belum jelas.			√
		Kegiatan Penutup			
Fase V Kesimpulan, evaluasi, dan tindak lanjut	17	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran		√	
	18	Guru memberikan tes individu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran.	√		
	19	Guru memberikan tindak lanjut	√		
Jumlah tiap penilaian			30	10	4
Jumlah skor semua indikator			44		
Rata-rata per-aspek			2,3		
Kategori penilaian			Cukup		

Keterangan:

Kurang = 19 – 31

Cukup = 32-44

Baik = 45 – 57

Tj. Kemuning, 2013

Pengamat I

Buyung Sutarjo, S.Pd

NIP. 19660818 198803 1 006

Analisis Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I Pengamat I

Penilaian observasi aktivitas guru yang dilaku oleh pengamat I untuk tiap kategori diperoleh:

Jumlah Indikator	Jumlah Skor	Kategori
10	30	Baik
5	10	Cukup
4	4	Kurang
Jumlah	44	
Rata-Rata	2,3	Cukup

$$\begin{aligned}
 \text{Aktivitas Guru} &= \frac{\text{Jumlah Skor yang Didapat}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \\
 &= \frac{44}{19} \\
 &= 2,3 \text{ (Cukup)}
 \end{aligned}$$

Jadi penilaian untuk aktivitas guru oleh Pengamat I adalah **Cukup**

Kriteria lembar observasi guru

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	1 - 1,6
2	Cukup	1,7 - 2,3
3	Baik	2,4 - 3,0

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I
Pengamat II

Nama Peneliti/ NPM : SUSI SUSANTI
 Siklus : I (satu)
 Hari /Tanggal :
 Nama Pengamat : Leza Noprian, S.Pd
 Subyek Mata pelajaran Pendidikan
 Penelitian : Kewarganegaraan
 Bahan Kajian : Negara Kesatuan Republik Indonesia
 Jabatan :
 Pengamat : Guru kelas V SDN 01 Tj. Kemuning

Tahap Pembelajaran Kooperatif	No	Aspek Yang Diamati	Kriteria		
			3	2	1
Fase I		Kegiatan Membuka			
Menyampaikan tujuan dan memotivasi	1.	Guru Mengkondisikan Kelas agar siap belajar		√	
	2.	Guru memberikan apersepsi kepada siswa		√	
	3.	Guru mengemukakan topik dan tujuan pembelajaran			√
		Kegiatan Inti			
Fase II	4.	Guru menjelaskan materi secara singkat dengan menggunakan media	√		
Menyajikan Informasi	5.	Guru memberikan permasalahan kepada siswa	√		
	6.	Guru memberikan waktu 5 menit untuk memikirkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	√		
Fase III	7.	Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebangku untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan tadi	√		
Mengorganisasi kan siswa dalam kelompok	8.	Guru memotivasi Siswa untuk menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru		√	
	9.	Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS)	√		
	10.	Guru menjelaskan tata cara pengisian Lembar Diskusi Siswa (LDS)		√	
Fase IV	11.	Guru membimbing siswanya dengan berkeliling melihat pekerjaan masing-masing			√

		pasangan.			
Membimbing kelompok Belajar	12	Guru memberikan bimbingan dan penguatan kepada masing-masing pasangan.			√
	13	Masing-masing pasangan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan pasangan kelompok yang lain menanggapi.	√		
	14	Guru memberikan penguatan dan <i>reward</i> kepada pasangan yang berhasil mengerjakan tugasnya dengan benar.	√		
	15	Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media	√		
	16	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila belum jelas.			√
		Kegiatan Penutup			
Fase V	17	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran		√	
Kesimpulan, evaluasi, dan tindak lanjut	18	Guru memberikan tes individu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran.	√		
	19	Guru memberikan tindak lanjut	√		
Jumlah tiap penilaian			30	10	4
Jumlah skor semua indikator			42		
Rata-Rata per-aspek			2,2		
Kriteria penilaian			Cukup		

Keterangan:

Kurang K : 1 - 1,6
 Cukup C : 1,7 - 2,3
 Baik B : 2,4 - 3,0

Tj. Kemuning, 2013
 Pengamat II

LEZA NOPRIAN, S.Pd
 NIP. 19861120 200902 1 001

Lampiran 11

Tabel 4.7; Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Tahap Pembelajaran Kooperatif	No	Aspek Yang Diamati	Pengamat I	Pengamat II	Rata-rata	Kategori
Fase I		Kegiatan Membuka				
Menyampaikan tujuan dan memotivasi	1.	Guru Mengkondisikan Kelas agar siap belajar	2	2	2	cukup
	2.	Guru memberikan apersepsi kepada siswa	2	2	2	cukup
	3.	Guru mengemukakan topik dan tujuan pembelajaran	1	1	1	kurang
		Kegiatan Inti				
Fase II	4.	Guru menjelaskan materi secara singkat dengan menggunakan media	3	3	3	baik
Menyajikan Informasi	5.	Guru memberikan permasalahan kepada siswa	3	3	3	baik
	6.	Guru memberikan waktu 5 menit untuk memikirkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	3	3	3	baik
Fase III	7.	Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebangku untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan tadi	3	3	3	baik
Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	8.	Guru memotivasi Siswa untuk menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru	2	2	2	cukup
	9.	Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS)	3	3	3	baik
	10.	Guru menjelaskan tata cara pengisian Lembar Diskusi Siswa (LDS)	2	2	2	cukup
Fase IV	11.	Guru membimbing siswanya dengan berkeliling melihat pekerjaan masing-masing pasangan.	1	1	1	kurang
Membimbing kelompok Belajar	12.	Guru memberikan bimbingan dan penguatan kepada masing-masing pasangan.	1	1	1	kurang

	13	Masing-masing pasangan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan pasangan kelompok yang lain menanggapinya.	3	2	2,5	baik
	14.	Guru memberikan penguatan dan <i>reward</i> kepada pasangan yang berhasil mengerjakan tugasnya dengan benar.	3	3	3	baik
	15.	Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media	3	2	2,5	baik
	16.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila belum jelas.	1	1	1	kurang
		Kegiatan Penutup				
Fase V	17	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	2	2	2	cukup
Kesimpulan, evaluasi, dan tindak lanjut	18	Guru memberikan tes individu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran.	3	3	3	baik
	19.	Guru memberikan tindak lanjut	3	3	3	baik
Jumlah			44	42	43	cukup
Rata-Rata			2,32	2,21	2,26	cukup
Kriteria penilaian			Cukup	Cukup	Cukup	

Keterangan :

K = 1 - 1,6

C = 1,7 - 2,3

B = 2,4 - 3,0

Analisis Lembar Observasi Guru Siklus I

Rata-rata Pengamat I = 2,32

Rata-rata Pengamat II = 2,21

Jumlah = 4,53

Rata-rata nilai = $\frac{\text{jumlah nilai rata-rata}}{\text{jumlah observer}}$

$$= \frac{2,32 + 2,21}{2}$$

$$= \frac{4,53}{2}$$

$$= 2,26 \text{ (cukup)}$$

Kriteria lembar observasi guru

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	1 - 1,6
2	Cukup	1,7 - 2,3
3	Baik	2,4 - 3,0

Lampiran 12

Diskriptor lembar Observasi Guru

Deskriptor penelitian setiap pengamatan pada observasi guru pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Paire-Share* (TPS)

1. Guru Mengkondisikan Kelas agar siap belajar
 - A = Guru memberi salam, mengecek kehadiran siswa dan mengajak siswa untuk berdo'a.
 - B = Guru memberi salam, dan mengecek kehadiran siswa
 - C = Guru memberi salam, dan mengajak siswa untuk berdo'a.
2. Guru memberikan apersepsi kepada siswa
 - A = Guru memberikan apersepsi dan berhubungan dengan materi yang akan diajarkan
 - B = Guru memberikan apersepsi tetapi kurang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan
 - C = Guru memberikan apersepsi tetapi tidak berhubungan dengan materi yang akan diajarkan
3. Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran
 - A = Guru menjelaskan topik dan menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis
 - B = Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran tetapi tidak menuliskannya di papan tulis.
 - C = Guru hanya menjelaskan topik dan beberapa tujuan pembelajaran.
4. Guru menyajikan materi secara singkat dengan menggunakan media
 - A= Guru menyajikan materi secara singkat dengan menggunakan media
 - B= Guru menyajikan materi sesuai dengan materi pembelajaran tetapi tidak menggunakan media
 - C= Guru menyajikan materi tidak sesuai dengan materi pembelajaran
5. Guru memberikan suatu permasalahan kepada siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan
 - A = Guru memberikan permasalahan yang akan dipikirkan pada 19-24 siswa
 - B = Guru memberikan permasalahan yang akan dipikirkan pada 9-18 siswa

- C = Guru memberikan permasalahan yang akan dipikirkan pada 1-8 siswa
6. Guru memberikan waktu 5 menit pada siswa secara individu untuk memikirkan jawaban dan menuliskan hasilnya
 A = Guru menugaskan siswa untuk memikirkan jawaban dan menuliskan hasilnya 19-24 siswa
 B = Guru menugaskan siswa untuk memikirkan jawaban dan menuliskan hasilnya 17-16 siswa
 C = Guru menugaskan siswa untuk memikirkan jawaban dan menuliskan hasilnya ≥ 8 siswa
7. Guru mengorganisasikan siswa dalam pasangan-pasangan belajar
 A = Guru mengorganisasikan siswa ke dalam 9-12 pasangan belajar
 B = Guru mengorganisasikan siswa ke dalam 5-8 pasangan belajar
 C = Guru mengorganisasikan siswa ke dalam ≥ 4 pasangan belajar
8. Guru memberikan motivasi kepada siswa
 A = Guru memberikan motivasi kepada siswa dan berhubungan dengan materi yang akan diajarkan
 B = Guru memberikan motivasi kepada siswa tetapi kurang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan
 C = Guru memberikan motivasi kepada siswa tetapi tidak berhubungan dengan materi yang akan diajarkan
9. Guru membagikan LDS kepada masing-masing pasangan kelompok
 A = Guru membagikan LDS 9-12 kepada pasangan kelompok
 B = Guru membagikan LDS 5-8 kepada pasangan kelompok
 C = Guru membagikan LDS ≥ 4 kepada pasangan kelompok
10. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan
 A = Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan secara sistematis
 B = Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan tetapi kurang sistematis
 C = Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan tetapi tidak sistematis
11. Guru membimbing siswanya dengan berkeliling melihat pekerjaan masing-masing pasangan
 A = 9-12 pasangan dibimbing guru dalam diskusi pada pembelajaran kooperatif tipe *Think-Paire-Share*

- B = 5-8 pasangan dibimbing guru dalam diskusi pada pembelajaran kooperatif tipe *Think-Paire-Share*
- C = ≥ 4 pasangan dibimbing guru dalam diskusi pada pembelajaran kooperatif tipe *Think-Paire-Share*

12. Guru Memberikan kesempatan pada setiap pasangan untuk mempresentasikan

hasil pekerjaan siswanya

- A = Semua pasangan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
- B = Hanya 5-8 pasang kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya
- C = hanya ≥ 4 pasang kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya

13. Guru membimbing siswa dalam melaporkan hasil pekerjaan siswanya

- A = Guru memberi bimbingan pada 9-12 pasangan kelompok menyampaikan hasil diskusinya
- B = Guru memberi bimbingan pada 5-8 pasang kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya
- C = Guru memberi bimbingan pada ≥ 4 pasang kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya

14. Guru memberikan penguatan dan *reward* kepada pasangan yang berhasil mengerjakan tugasnya dengan benar

- A = Guru memberikan penguatan dan reward kepada 9-12 pasangan yang berhasil mengerjakan tugasnya dengan benar
- B = Guru memberi penguatan dan reward pada 5-8 pasang yang berhasil mengerjakan tugasnya dengan benar
- C = Guru memberi penguatan dan reward pada ≥ 4 pasang yang berhasil mengerjakan tugasnya dengan benar

15. Guru memberikan pemantapan materi di akhir pembelajaran

- A = Guru memberikan pemantapan materi dengan baik
- B = Guru memberikan pemantapan materi tetapi kurang sesuai
- C = Guru memberikan pemantapan materi tetapi tidak sesuai

16. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada yang belum jelas

- A = Guru memberikan kesempatan bertanya kepada 9-12 pasangan belajar
- B = Guru memberikan kesempatan bertanya kepada 5-8 pasangan belajar

C = Guru memberikan kesempatan bertanya kepada ≥ 4 pasangan belajar

17. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran

A = Guru membimbing 17-24 siswa dalam mengambil kesimpulan

B = Guru membimbing 9-16 siswa dalam mengambil kesimpulan

C = Guru membimbing ≥ 8 siswa dalam mengambil kesimpulan

18. Guru memberikan evaluasi

A = Guru memberikan evaluasi terhadap siswa setelah pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan

B = Guru memberikan evaluasi terhadap siswa setelah pembelajaran tetapi kurang sesuai dengan materi yang diajarkan

C = Guru memberikan evaluasi terhadap siswa setelah pembelajaran tetapi tidak sesuai dengan materi yang diajarkan

19. Guru memberikan tindak lanjut

A = Guru memberikan tindak lanjut kepada 17-24 siswa

B = Guru memberikan tindak lanjut pada 9-16 siswa

C = Guru memberikan tindak lanjut pada ≥ 8 siswa

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I

Pengamat I

Nama Peneliti : SUSI SUSANTI
 Siklus : I (satu)
 Hari /Tanggal :
 Nama Pengamat : Buyung Sutarjo, S.Pd
 Subyek Penelitian : Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
 Bahan Kajian : Negara Kesatuan Republik Indonesia
 Jabatan Pengamat : Kepala Sekolah SDN 01 Tj. Kemuning

Tahap Pembelajaran Kooperatif	No	Aspek Yang Diamati	Kriteria		
			3	2	1
Fase I		Kegiatan Awal			
Menyampaikan tujuan dan memotivasi	1.	Kelas menjadi kondusif dan siap belajar		√	
	2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru		√	
	3.	Siswa menyimak topik dan tujuan pembelajaran			√
		Kegiatan Inti			
Fase II	4.	Siswa menyimak materi yang disajikan guru secara singkat dengan media dan cara pembelajaran berpasangan yang akan dilakukan.	√		
Menyajikan Informasi	5.	Siswa menerima permasalahan yang diberikan guru	√		
	6.	Siswa memikirkan apa yang diperintahkan oleh guru secara individu sesuai waktu yang disediakan guru.	√		
Fase III	7.	Siswa secara berpasangan dengan teman sebangku mendiskusikan apa yang telah dipikirkan tadi (P).	√		
Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	8.	Siswa menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru.		√	
	9.	Masing-masing pasangan kelompok menerima LDS dari guru	√		
	10.	Siswa menerima penjelasan dari guru cara mengerjakannya LDS.		√	

	11.	Siswa mengerjakan LDS.			√
Fase IV	12.	Setiap pasangan kelompok menerima bimbingan dari guru			√
Membimbing kelompok Belajar	13.	Siswa melakukan presentasi di depan kelas sesuai arahan guru (S).	√		
	14.	Siswa mendapatkan penguatan dan <i>reward</i> berupa pin anak pintar.	√		
	15.	Siswa mendapatkan pemantapan materi dari guru.	√		
	16.	Siswa mendapat kesempatan yang cukup untuk bertanya jika ada yang belum jelas.			√
		Kegiatan Penutup			
Fase V	17.	Siswa mendapatkan bimbingan untuk menyimpulkan materi pelajaran		√	
Kesimpulan, evaluasi, dan tindak lanjut	18.	Siswa menerima dan mengerjakan evaluasi	√		
	19.	Siswa mendapatkan tindak lanjut	√		
Jumlah tiap penilaian			30	10	4
Jumlah skor semua indikator			44		
Rata-Rata			2,3		
Kriteria penilaian			cukup		

Keterangan:

Kurang = 19 – 31
 Cukup = 32-44
 Baik = 45 – 57

Tj. Kemuning, 2013

Pengamat I

Buyung Sutarjo, S.Pd

NIP. 19660818 198803 1 006

Analisis Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pengamat I

Penilaian observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh pengamat I untuk tiap kategori diperoleh:

Jumlah Indikator	Jumlah Skor	Kategori
10	30	Baik
5	10	Cukup
4	4	Kurang
Jumlah	44	
Rata-Rata	2,3	Cukup

$$\begin{aligned}
 \text{Aktivitas siswa} &= \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Indikator}} \\
 &= \frac{44}{19} \\
 &= 2,3 \text{ (Cukup)}
 \end{aligned}$$

Jadi penilaian untuk aktivitas siswa oleh Pengamat I adalah **Cukup**

Kriteria lembar observasi siswa

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	1 - 1,6
2	Cukup	1,7 - 2,3
3	Baik	2,4 - 3,0

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I Pengamat II

Nama Peneliti/ :
 NPM : SUSI SUSANTI
 Siklus : I (satu)
 Hari /Tanggal :
 Nama Pengamat : Leza Noprian, S.Pd
 Mata pelajaran Pendidikan :
 Subyek Penelitian : Kewarganegaraan
 Bahan Kajian : Negara Kesatuan Republik Indonesia
 Jabatan :
 Pengamat : Guru kelas V SDN 01 Tj. Kemuning

Tahap Pembelajaran Kooperatif	No	Aspek Yang Diamati	Kriteria		
			3	2	1
Fase I		Kegiatan Awal			
Menyampaikan tujuan dan memotivasi	1.	Kelas menjadi kondusif dan siap belajar		√	
	2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru		√	
	3.	Siswa menyimak topik dan tujuan pembelajaran			√
		Kegiatan Inti			
Fase II	4.	Siswa menyimak materi yang disajikan guru secara singkat dengan media dan cara pembelajaran berpasangan yang akan dilakukan.		√	
Menyajikan Informasi	5.	Siswa menerima permasalahan yang diberikan guru	√		
	6.	Siswa memikirkan apa yang diperintahkan oleh guru secara individu sesuai waktu yang disediakan guru.		√	
Fase III	7.	Siswa secara berpasangan dengan teman sebangku mendiskusikan apa yang telah dipikirkan tadi (P).	√		

Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	8.	Siswa menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru.		√	
	9.	Masing-masing pasangan kelompok menerima LDS dari guru	√		
	10.	Siswa menerima penjelasan dari guru cara mengerjakannya LDS.		√	
	11.	Siswa mengerjakan LDS.			√
Fase IV	12.	Setiap pasangan kelompok menerima bimbingan dari guru			√
Membimbing kelompok Belajar	13.	Siswa melakukan presentasi di depan kelas sesuai arahan guru (S).		√	
	14.	Siswa mendapatkan penguatan dan <i>reward</i> berupa pin anak pintar.	√		
	15.	Siswa mendapatkan pemantapan materi dari guru.		√	
	16.	Siswa mendapat kesempatan yang cukup untuk bertanya jika ada yang belum jelas.			√
		Kegiatan Penutup			
Fase V	17.	Siswa mendapatkan bimbingan untuk menyimpulkan materi pelajaran		√	
Kesimpulan, evaluasi, dan tindak lanjut	18.	Siswa menerima dan mengerjakan evaluasi	√		
	19.	Siswa mendapatkan tindak lanjut	√		
Jumlah tiap penilaian			18	18	4
Jumlah skor semua indicator			40		
Kriteria penilaian			cukup		

Keterangan:

Kurang = 19 – 31
 Cukup = 32 – 44
 Baik = 45 – 57

Tj. Kemuning, 2013

Pengamat II

LEZA NOPRIAN, S.Pd
 NIP. 19861120 200902 1 001

Analisis Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pengamat II

Penilaian observasi aktivitas Siswa yang dilakukan oleh pengamat II untuk tiap kategori diperoleh:

Jumlah Indikator	Jumlah Skor	Kategori
6	18	Baik
9	18	Cukup
4	4	Kurang
Jumlah	40	
Rata-Rata	2,1	Cukup

$$\begin{aligned}
 \text{Aktivitas siswa} &= \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Indikator}} \\
 &= \frac{40}{19} \\
 &= 2,1 \text{ (Cukup)}
 \end{aligned}$$

Jadi penilaian untuk aktivitas siswa oleh Pengamat II adalah **Cukup**

Kriteria lembar observasi siswa

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	1 - 1,6
2	Cukup	1,7 - 2,3
3	Baik	2,4 - 3,0

Lampiran 15

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Tahap Pembelajaran Kooperatif	No	Aspek Yang Diamati	Pengamat I	Pengamat II	Rata-rata	Kategori
Fase I		Kegiatan Awal				
Menyampaikan tujuan dan memotivasi	1.	Kelas menjadi kondusif dan siap belajar	2	2	2	cukup
	2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru	2	2	2	cukup
	3.	Siswa menyimak topik dan tujuan pembelajaran	1	1	1	kurang
		Kegiatan Inti				
Fase II	4.	Siswa menyimak materi yang disajikan guru secara singkat dengan media dan cara pembelajaran berpasangan yang akan dilakukan.	3	2	2,5	baik
Menyajikan Informasi	5.	Siswa menerima permasalahan yang diberikan guru	3	3	3	baik
	6.	Siswa memikirkan apa yang diperintahkan oleh guru secara individu sesuai waktu yang disediakan guru.	3	2	2,5	baik
Fase III	7.	Siswa secara berpasangan dengan teman sebangku mendiskusikan apa yang telah dipikirkan tadi (P).	3	3	3	baik
Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	8.	Siswa menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru.	2	2	2	cukup
	9.	Masing-masing pasangan kelompok menerima LDS dari guru	3	3	3	baik
	10.	Siswa menerima penjelasan dari guru cara mengerjakannya LDS.	2	2	2	cukup
	11.	Siswa mengerjakan LDS.	1	1	1	kurang
Fase IV	12.	Setiap pasangan kelompok menerima bimbingan dari guru	1	1	1	kurang

Membimbing kelompok Belajar	13.	Siswa melakukan presentasi di depan kelas sesuai arahan guru (S).	3	2	2,5	baik
	14.	Siswa mendapatkan penguatan dan <i>reward</i> berupa pin anak pintar.	3	3	3	baik
	15.	Siswa mendapatkan pemantapan materi dari guru.	3	2	2,5	baik
	16.	Siswa mendapat kesempatan yang cukup untuk bertanya jika ada yang belum jelas.	1	1	1	kurang
		Kegiatan Penutup				
Fase V	17.	Siswa mendapatkan bimbingan untuk menyimpulkan materi pelajaran	2	2	2	cukup
Kesimpulan, evaluasi, dan tindak lanjut	18.	Siswa menerima dan mengerjakan evaluasi	3	3	3	baik
	19.	Siswa mendapatkan tindak lanjut	3	3	3	baik
Jumlah penilaian tiap Pengamat			44	40	42	
Jumlah skor semua indicator			2,3	2,1	2,2	cukup
Kriteria penilaian			cukup	cukup	cukup	

Keterangan :

K = 1 - 1,6
 C = 1,7 - 2,3
 B = 2,4 - 3,0

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Rata-rata Pengamat I = 2,3

Rata- rata Pengamat II = 2,1

Jumlah = 4,4

Rata- rata nilai = $\frac{j u m l a h n i l a i r a t a - r a t a}{j u m l a h o b s e r v e r}$

$$= \frac{2,3 + 2,1}{2}$$

$$= \frac{4,4}{2}$$

= 2,2 (cukup)

Kriteria lembar observasi Siswa

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	1 - 1,6
2	Cukup	1,7 - 2,3
3	Baik	2,4 - 3,0

Lampiran 16

Lembar Diskriptor Observasi Siswa

Deskriptor penelitian setiap pengamatan pada observasi siswa pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS)

1. Siswa kondusif sesuai dengan arahan guru
 - A = seluruh siswa berada dalam kondisi kondusif sesuai arahan guru
 - B = 9-16 siswa berada dalam kondisi kondusif sesuai dengan arahan guru
 - C = ≥ 8 siswa berada dalam kondisi kondusif sesuai dengan arahan guru
2. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru
 - A = 17-24 siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru
 - B = 9-16 siswa yang menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru
 - C = ≥ 8 siswa yang menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru
3. Siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru
 - A = 17-24 siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru
 - B = 9-16 siswa yang menyimak penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru
 - C = ≥ 8 siswa yang menyimak penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru
4. Siswa menyimak penyampaian materi secara singkat dengan menggunakan media
 - A = 17-24 siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru
 - B = 9-16 siswa yang menyimak penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru
 - C = ≥ 8 siswa yang menyimak penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru
5. Siswa menerima suatu permasalahan yang diberikan oleh guru
 - A = 17-24 Siswa menerima suatu permasalahan yang diberikan oleh guru
 - B = 9-16 Siswa menerima suatu permasalahan yang diberikan oleh guru
 - C = ≥ 8 Siswa menerima suatu permasalahan yang diberikan oleh guru

6. Siswa secara individu memikirkan penyelesaian permasalahan yang diberikan guru
 - A = 17-24 Siswa secara individu memikirkan penyelesaian permasalahan yang diberikan guru
 - B = 9-16 Siswa secara individu memikirkan penyelesaian permasalahan yang diberikan guru
 - C = ≥ 8 Siswa secara individu memikirkan penyelesaian permasalahan yang diberikan guru
7. Siswa berpasangan untuk mendiskusikan permasalahan yang telah dipikirkan secara individu
 - A = 17-24 siswa berpasangan untuk mendiskusikan permasalahan yang telah dipikirkan secara individu
 - B = 9-16 siswa berpasangan untuk mendiskusikan permasalahan yang telah dipikirkan secara individu
 - C = ≥ 8 Siswa berpasangan untuk mendiskusikan permasalahan yang telah dipikirkan secara individu
8. Siswa menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru
 - A = 17-24 siswa menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru
 - B = 9-16 Siswa menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru
 - C = ≥ 8 Siswa menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru
9. Pasangan Siswa mendapatkan LDS dari guru
 - A = 9-12 Pasangan siswa menerima LDS yang diberikan oleh guru
 - B = 5-8 Pasangan siswa menerima LDS yang diberikan oleh guru
 - C = ≥ 4 Pasangan siswa menerima LDS yang diberikan oleh guru
10. Setiap pasangan mendapatkan bimbingan dan arahan bagaimana cara mengerjakan LDS sebelum diskusi dilakukan
 - A = 9-12 pasangan mendapatkan bimbingan dan arahan cara mengerjakan LDS sebelum diskusi dilakukan
 - B = 5-8 pasangan mendapatkan bimbingan dan arahan cara mengerjakan LDS sebelum diskusi dilakukan
 - C = ≥ 4 pasangan mendapatkan bimbingan dan arahan cara mengerjakan LDS sebelum diskusi dilakukan
11. Keseriusan siswa dalam diskusi mengerjakan LDS yang diberikan oleh guru.
 - A = 9-12 pasangan siswa belajar yang aktif.
 - B = 5-8 pasangan siswa belajar yang aktif.
 - C = ≥ 4 pasangan siswa belajar yang aktif.

12. Setiap pasangan siswa mendapatkan bimbingan dari guru.
A = 9-12 pasangan siswa mendapatkan bimbingan dari guru.
B = 5-8 pasangan siswa mendapatkan bimbingan dari guru.
C = ≥ 4 pasangan siswa mendapatkan bimbingan dari guru.
13. Pasangan belajar siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya
A = 9-12 pasangan belajar mempresentasikan hasil diskusinya
B = 5-8 pasangan belajar mempresentasikan hasil diskusinya
C = ≥ 4 pasangan belajar mempresentasikan hasil diskusinya
14. Pasangan belajar siswa mendapatkan penguatan dan reward dari guru karena mengerjakan tugas dengan benar.
A = 9-12 pasangan belajar memperoleh penguatan dan reward dari guru karena mengerjakan tugas dengan benar
B = 5-8 pasangan belajar memperoleh penguatan dan reward dari guru karena mengerjakan tugas dengan benar
C = ≥ 4 pasangan belajar memperoleh penguatan dan reward dari guru karena mengerjakan tugas dengan benar
15. Siswa memperoleh pemantapan materi dari guru
A = 17-24 siswa memperoleh pemantapan materi dari guru
B = 9-16 siswa yang memperoleh pemantapan materi dari guru
C = ≥ 8 siswa yang memperoleh pemantapan materi dari guru
16. Siswa mendapatkan kesempatan bertanya jika ada yang belum jelas
A = 17- 24 siswa yang bertanya karena ada yang belum jelas
B = 9-16 siswa bertanya karena ada yang belum jelas
C = ≥ 8 siswa bertanya karena ada yang belum jelas
17. Bersama guru, siswa dapat mengambil kesimpulan hasil diskusi
A = Bersama guru, siswa dapat mengambil kesimpulan dengan tepat
B = Bersama guru, siswa dapat mengambil kesimpulan tetapi kurang tepat
C = Bersama guru, siswa dapat mengambil kesimpulan tetapi tidak tepat.
18. Siswa mengerjakan evaluasi
A = 17-24 siswa mengerjakan soal evaluasi
B = 9-16 siswa mengerjakan soal evaluasi
C = ≥ 8 siswa mengerjakan soal evaluasi

19. siswa mendapatkan tindak lanjut dari guru

A = 17-24 siswa mendapatkan tindak lanjut dari guru

B = 9-16 siswa mendapatkan tindak lanjut dari guru

C = ≥ 8 siswa mendapatkan tindak lanjut dari guru

Lampiran 17

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 01 Tj. Kemuning
 Kelas/Semester : V/II
 Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)
 Pokok Bahasan : **Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia**

I. Standar Kompetensi

1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

II. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Indonesia

III. Indikator

1. Menjelaskan pentingnya keutuhan NKRI
2. Menyebutkan gangguan-gangguan yang berusaha membubarkan NKRI baik yang berasal dari dalam maupun yang berasal dari luar
3. Menyebutkan nama tokoh-tokoh Pemberontak di NKRI
4. Menjelaskan tujuan pemberontakan yang terjadi di NKRI
5. Menjelaskan pengaruh pemberontakan terhadap keutuhan NKRI
6. Menjelaskan pentingnya Stabilitas nasional
7. Menjelaskan pranan ABRI demi pertahanan nasional
8. Menumbuhkembangkan sistem keamanan dari masyarakat sampai aparat pemerintahan

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran selesai siswa dapat:

1. Menjelaskan pentingnya keutuhan NKRI secara rinci
2. Menyebutkan gangguan-gangguan yang berusaha membubarkan NKRI baik yang berasal dari dalam maupun yang berasal dari luar yang terjadi di Indonesia
3. Menyebutkan nama tokoh-tokoh Pemberontak di NKRI
4. Menjelaskan tujuan pemberontakan yang terjadi di NKRI
5. Menjelaskan pengaruh pemberontakan terhadap keutuhan NKRI

6. Menjelaskan pentingnya Stabilitas nasional secara runtun
7. Menjelaskan pranan ABRI demi pertahanan nasional secara rinci
8. Menumbuhkembangkan sistem keamanan dari masyarakat sampai aparat pemerintahan yang ada di Indonesia

V. Materi Pelajaran

B. Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Indonesia

1. Negara Kesatuan Republik Indonesia Pilihan terakhir

Negara kesatuan republik indonesia tidak berdiri dengan sendirinya, tetapi melalui perjuangan panjang yang dilakukan oleh para penjuang dan rakyat Indonesia.

Sejak proklamasi kemerdekaan, keberadaan NKRI mengalami pasang surut. Gangguan demi gangguan yang berusaha membubarkan republik Indonesia ini sudah banyak terjadi, baik yang berasal dari luar maupun dari dala negara sendiri. Misalnya, pemberontakan PKI, GAM, Pemberontakan Kahar Muzakar dan masih banyak lagi yang lainnya.

2. Hidup Aman Dalam Negara Kesatuan Indonesia

Dalam kehidupan Negara Kesatuan Republik Indonesia banyak sekali kerusakan-kerusakan yang terjadi yang bertujuan untuk menghancurkan keamanan negara Indonesia. Oleh sebab itu kita harus waspada. Apabila keadaan aman dan damai maka seluruh kegiatan dapat kita jalankan dengan tenang dan lancar, tapi sebaliknya jika keadaan kacau maka seluruh aktivitas kita dapat terganggu.

VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

a. Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS)

b. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Pengamatan
- d. Diskusi kelompok secara berpasangan
- e. Penugasan

VII. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Guru memberikan apersepsi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”, kemudian

memberikan pertanyaan yang terkait dengan lagu yang di nyanyikan.

2. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran dengan menuliskannya di papan tulis.

b. Kegiatan Inti (±40 Menit)

1. Guru memberikan penjelasan materi secara singkat di awal pembelajaran dengan media.
2. Guru memberikan permasalahan kepada siswa.
3. Guru memberikan waktu 5 menit untuk memikirkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan meminta siswa berfikir secara individu
4. Siswa memikirkan apa yang diperintahkan oleh guru secara individu (T).
5. Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebangku untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan tadi (P).
6. Siswa menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru.
7. Guru membagikan LDS kepada masing-masing pasangan kelompok.
8. Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakannya LDS sebelum siswa memulai melakukan diskusi.
9. Guru menugaskan siswanya mulai mengerjakan LDS dan menginstruksikan kepada setiap siswa di dalam pasangan untuk saling bekerja sama dalam mengisi LDS.
10. Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok dengan menanyakan kepada setiap pasangan kelompok apakah ada yang mengalami kesulitan.
11. Guru memberikan bimbingan saat pasangan kelompok maju menyajikan hasil diskusi, dengan memberikan arahan kepada setiap pasangan yang lain memperhatikan temannya yang

sedang menyajikan hasil dan menanggapi bila jawaban pasangan kelompok yang maju salah (S).

12. Guru memberikan penguatan dan *reward* kepada kelompok yang berhasil cemerlang dan memberikan penguatan kepada kelompok yang kurang berhasil.
13. Guru memberikan pemantapan materi mengenai materi yang telah didiskusikan dengan membahas kembali secara bersama-sama jawaban LDS.
14. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada yang belum jelas.

c. Kegiatan Penutup (± 20 Menit)

- 1 Guru telah memberikan bimbingan yang merata kepada siswanya dalam menyimpulkan materi pelajaran, yaitu dengan mengaktifkan seluruh siswa kemudian meminta siswa menyebutkan dan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.
- 2 Guru memberikan tes individu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran.
- 3 Guru memberikan tindak lanjut (menyuruh anak untuk membaca lagi materi yang sudah diajarkan supaya tidak lupa).

VIII.Sumber/Alat/Media

1. Kurikulum KTSP SD N 01 Tanjung Kemuning
 2. Silabus kelas V SD Negeri 01 Tj. Kemuning
- Tayeb, dkk. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD kelas V*. Jakarta:

IX. Penilaian

Penilaian Proses

Aktivitas siswa dalam melaksanakan diskusi kelompok

Penilaian hasil Belajar

- Penilaian hasil pekerjaan siswa yang berupa LDS
- Evaluasi individu siswa

Menyetujui,
Kepala Sekolah SDN 01 Tj.
Kemuning

Tj.kemuning,
2013
Praktikan

BUYUNG SUTARJO, S.Pd
NIP : 196608181988031006

SUSI SUSANTI
NPM. A1G111158

Lampiran 18

Lembar Kerja Siswa 2

Nama kelompok :

Nama Anggota :

1.

2.

Petunjuk:

1. Bacalah buku kalian yang berisi tentang peristiwa-peristiwa yang ingin menghancurkan NKRI
2. Diskusikan dengan kelompokmu
3. Tulislah hasil diskusi kalian pada tabel di bawah ini

No	Nama Peristiwa	Tokoh/Pemimpin	Tujuan Pemberontakan
1	Pemberontakan G 30 S PKI		
2	GAM		
3	Republik Maluku Selatan		

Lampiran 19

Kunci Lembar Diskusi Siswa 2**Nama kelompok :****Nama Anggota :**

1.

2.

No	Nama Peristiwa	Tokoh/Pemimpin	Tujuan Pemberontakan
1	Pemberontakan G 30 S PKI	DN. Aidit	Untuk mendirikan Negara Komunis
2	GAM	Prof. DR. Hasan Diro	Ingin memisahkan diri dari NKRI
3	Republik Maluku Selatan	Kahar Muzakar	Untuk mendirikan Negara Islam

Lampiran 20

Soal Pos Tes

Nama :

Kelas :

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang menjadi tekad para penjuang pendiri NKRI?
2. Mengapa NKRI merupakan pilihan terakhir bagi para pendiri dan rakyat Indonesia?
3. Sebutkan beberapa gangguan pemberontaka yang terjadi di Indonesia

Lampiran 21

Nilai kelompok siklus 2

No.	Nama Pasangan	Aspek Penilaian			Jumlah	Keterangan
		LDS	Proses Diskusi	Presentasi		
		(X 50%)	(X 30%)	(X 20%)		
1	Adipan Saputra	100x50%=	80x30%=	75x20%=	89	Tuntas
	Amar Bayu Rahman	50	24	15		
2	Aura Prasisca	85x50%=	70x30%=	60x20%=	75,5	Tuntas
	Astri Aryani	42,5	21	12		
3	Bintara	80x50%=	65,5x30%=	60x20%=	71,65	Tuntas
	Chariza Putri	40	19,65	12		
4	Ceni Julinsi	90x50%=	75,5x30%=	73x20%=	82,25	Tuntas
	Edo Bilian Alparezi	45	22,65	14,6		
5	Egen Dispindo	100x50%=	80x30%=	74x20%=	88,8	Tuntas
	Eltis Pratiwi	50	24	14,8		
6	Fiki Zarozi	65x50%=	60,5x30%=	50x20%=	60,65	Belum Tuntas
	Fisca Fricilia Caprita	32,5	18,15	10		
7	Gathan Dendy Ramadhan	90x50%=	73,5x30%=	73x20%=	81,65	Tuntas
	Ahmad Akbar	45	22,05	14,6		
8	Idrus Efendi	80x50%=	75x30%=	64x20%=	75,3	Tuntas
	Anggulan Rahmat Tamim	40	22,5	12,8		
9	Milva Gusri Puspa	70x50%=	67x30%=	62x20%=	67,5	Tuntas
	Onky Jumike Oktory	35	20,1	12,4		
10	Saipidilah Maslul	60x50%=	60,5x30%=	62x20%=	60,55	Belum Tuntas
	Tara Patra Agung	30	18,15	12,4		
11	Taufiq Karnegi	95x50%=	74x30%=	73x20%=	84,3	Tuntas
	Ferdy Muhamad Feter	47,5	22,2	14,6		
12	M. Raden Afriansyah	95x50%=	75x30%=	74x20%=	84,8	Tuntas
	Mepal Mujuha	47,5	22,5	14,8		
Jumlah					921,95	
Rata-Rata					76,83	
Pasangan Tuntas Nilai \geq 65					10	
Pasangan Tidak Tuntas					2	
Prosentase Ketuntasan Belajar Kelasikal					83,33	

Analisis Nilai Kelompok Siklus II

a. Rata-rata Nilai

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata nilai

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah kelompok siswa

Jadi Nilai Rata-rata adalah ;

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{921,95}{12} = 76,83\end{aligned}$$

b. Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$KB = \frac{NK}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

NK = Jumlah Kelompok siswa yang mendapatkan nilai 65 ke atas

N = Jumlah siswa

Jadi Persentase ketuntasan belajar klasikal adalah :

$$\begin{aligned}KB &= \frac{NK}{N} \times 100\% \\ &= \frac{10}{12} \times 100\% = 83,33\%\end{aligned}$$

Lampiran 22

Nilai Evaluasi Akhir pada Siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai anak	Keterangan
1	ADIPAN SAPUTRA	75	Tuntas
2	AMAR BAYU RAHMAN	75	Tuntas
3	AURA PRASISCHA	70	Tuntas
4	ASTRI ARYANI	90	Tuntas
5	BINTARA	80	Tuntas
6	CHARIZA PUTRI	75	Tuntas
7	CENI JULINSI	85	Tuntas
8	EDO BILIAN ALPAREZI	80	Tuntas
9	EGEN DISPINDO	70	Tuntas
10	ELTIS PRATIWI	80	Tuntas
11	FIKI ZAROZI	75	Tuntas
12	FISCA FRISILLIA CAPRITA	85	Tuntas
13	GATHAN DENDI RAMADHAN	85	Tuntas
14	AMAD AKBAR	85	Tuntas
15	IDRUS EFENDI	60	Belum Tuntas
16	ANGULAN RAHMAT TAMIN	95	Tuntas
17	MILVA GUSRI PUSPA	70	Tuntas
18	ONGKY JUMIKE OKTORY	80	Tuntas
19	SAIPIDILILAH MASLUL	65	Tuntas
20	TARA PATRA AGUNG	70	Tuntas
21	TAUFIQ KARNEGI	75	Tuntas
22	FERDY MUHAMAD FETER	55	Belum Tuntas
23	M. RADEN AFRIANSYAH	60	Belum Tuntas
24	MEPAL MUJUHA	75	Tuntas
	Jumlah	1815	
	Rata-Rata	75,63	
	Siswa Tuntas Nilai ≥ 65	21	
	Siswa Tidak Tuntas	3	
	Prosentase Ketuntasan Belajar Kelasikal	87,5	

ANALISIS HASIL EVALUASI AKHIR SIKLUS II

NO	Uraian	NILAI
		Nilai Test 50%
1.	Jumlah Seluruh Siswa	24
2.	Siswa yang mengikuti	24
3.	Jumlah Nilai	1815
4.	Rata-Rata Kelas	75,63
5.	Siswa Tuntas Nilai ≥ 65	21
6.	Siswa Tidak Tuntas	3
7.	Prosentase Ketuntasan Belajar Kelasikal	87,5

Dari data nilai di atas diperoleh informasi untuk hasil belajar pada siklus 1 sebagai berikut;

a. Rata- rata nilai = R

$$R = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa yang ikut}}$$

$$R = \frac{1815}{24}$$

$$R = 75,63$$

b. Prosentase Ketuntasan belajar kelasikal

$$= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa yang ikut}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{24} \times 100\%$$

$$= 87,5\%$$

Lampiran 23

Nilai Akhir Hasil belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Evaluasi 50%	Nilai Kelompok 50%	Nilai Akhir	Keterangan
1	ADIPAN SAPUTRA	37,50	44,50	82,00	Tuntas
2	AMAR BAYU RAHMAN	37,50	44,50	82,00	Tuntas
3	AURA PRASISCHA	35,00	37,75	72,75	Tuntas
4	ASTRI ARYANI	45,00	37,75	82,75	Tuntas
5	BINTARA	40,00	35,83	75,83	Tuntas
6	CHARIZA PUTRI	37,50	35,83	73,33	Tuntas
7	CENI JULINSI	42,50	41,13	83,63	Tuntas
8	EDO BILIAN ALPAREZI	40,00	41,13	81,13	Tuntas
9	EGEN DISPINDO	35,00	44,40	79,40	Tuntas
10	ELTIS PRATIWI	40,00	44,40	84,40	Tuntas
11	FIKI ZAROZI	37,50	30,33	67,83	Tuntas
12	FISCA FRISILLIA CAPRITA	42,50	30,33	72,83	Tuntas
13	GATHAN DENDI RAMADHAN	42,50	40,83	83,33	Tuntas
14	AMAD AKBAR	42,50	40,83	83,33	Tuntas
15	IDRUS EFENDI	30,00	37,65	67,65	Tuntas
16	ANGULAN RAHMAT TAMIN	47,50	37,65	85,15	Tuntas
17	MILVA GUSRI PUSPA	35,00	33,75	68,75	Tuntas
18	ONGKY JUMIKE OKTORY	40,00	33,75	73,75	Tuntas
19	SAIPIDILILAH MASLUL	32,50	30,28	62,78	Belum Tuntas
20	TARA PATRA AGUNG	35,00	30,28	65,28	Tuntas
21	TAUFIQ KARNEGI	37,50	42,15	79,65	Tuntas
22	FERDY MUHAMAD FETER	27,50	42,15	69,65	Tuntas
23	M. RADEN AFRIANSYAH	30,00	42,40	72,40	Tuntas
24	MEPAL MUJUHA	37,50	42,40	79,90	Tuntas
	Jumlah	907,50	921,95	1829,45	
	Rata-Rata Kelas	37,81	38,41	76,23	
	Siswa Tuntas Nilai ≥ 65	75,625	76,83	23	
	Siswa Tidak Tuntas			1	
	Prosentase Ketuntasan Belajar Klasikal			95,83	

ANALISIS HASIL EVALUASI AKHIR SIKLUS II

NO	Uraian	NILAI
		Nilai Test 50%
1.	Jumlah Seluruh Siswa	24
2.	Siswa yang mengikuti	24
3.	Jumlah Nilai	1829,45
4.	Rata-Rata Kelas	76,23
5.	Siswa Tuntas Nilai ≥ 65	23
6.	Siswa Tidak Tuntas	1
7.	Prosentase Ketuntasan Belajar Klasikal	95,83

Dari data nilai di atas diperoleh informasi untuk hasil akhir belajar pada siklus 1 sebagai berikut;

a. Rata- rata nilai = R

$$R = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa yang Ikut}}$$

$$R = \frac{1829,45}{24}$$

$$R = 76,23$$

b. Prosentase Ketuntasan belajar klasikal

$$= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa yang ikut}} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{24} \times 100\%$$

$$= 95,83\%$$

Lampiran 24

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Pengamat I

Nama Peneliti/ NPM : SUSI SUSANTI
 Siklus : II (dua)
 Hari /Tanggal :
 Nama Pengamat : Buyung Sutarjo, S.Pd
 Subyek Penelitian : Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
 Bahan Kajian : Negara Kesatuan Republik Indonesia
 Jabatan Pengamat : Kepala Sekolah SDN 01 Tj. Kemuning

Tahap Pembelajaran Kooperatif	No	Aspek Yang Diamati	Kriteria		
			3	2	1
Fase I		Kegiatan Membuka			
Menyampaikan tujuan dan memotivasi	1.	Guru Mengkondisikan Kelas agar siap belajar	√		
	2.	Guru memberikan apersepsi kepada siswa	√		
	3.	Guru mengemukakan topik dan tujuan pembelajaran	√		
		Kegiatan Inti			
Fase II	4.	Guru menjelaskan materi secara singkat dengan menggunakan media	√		
Menyajikan Informasi	5.	Guru memberikan permasalahan kepada siswa	√		
	6.	Guru memberikan waktu 5 menit untuk memikirkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	√		
Fase III	7.	Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebangku untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan tadi	√		
Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	8.	Guru memotivasi Siswa untuk menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru	√		
	9.	Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS)	√		
	10.	Guru menjelaskan tata cara pengisian Lembar Diskusi Siswa (LDS)		√	
Fase IV	11.	Guru membimbing siswanya dengan berkeliling melihat pekerjaan masing-masing pasangan.	√		
Membimbing kelompok Belajar	12.	Guru memberikan bimbingan dan penguatan kepada masing-masing pasangan.		√	
	13.	Masing-masing pasangan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan pasangan kelompok yang lain menanggapi.	√		

	14.	Guru memberikan penguatan dan <i>reward</i> kepada pasangan yang berhasil mengerjakan tugasnya dengan benar.	√		
	15.	Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media	√		
	16.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila belum jelas.	√		
		Kegiatan Penutup			
Fase V	17	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√		
Kesimpulan, evaluasi, dan tindak lanjut	18	Guru memberikan tes individu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran.	√		
	19.	Guru memberikan tindak lanjut	√		
Jumlah tiap penilaian			51	4	
Jumlah skor semua indikator			55		
Rata-rata			2,9		
Kriteria penilaian			baik		

Keterangan:

Kurang = 1 - 1,6
 Cukup = 1,7 - 2,3
 Baik = 2,4 - 3,0

Tj. Kemuning, 2013
 Pengamat I

Buyung Sutarjo, S.Pd
 NIP. 19660818 198803 1 006

Analisis Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II Pengamat I

Penilaian observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh pengamat I untuk tiap kategori diperoleh:

Jumlah Indikator	Jumlah Skor	Kategori
17	51	Baik
2	4	Cukup
0	0	Kurang
Jumlah	55	
Rata-Rata	2,9	Cukup

$$\begin{aligned}
 \text{Aktivitas Guru} &= \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Indikator}} \\
 &= \frac{55}{19} \\
 &= 2,9 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Jadi penilaian untuk aktivitas guru oleh Pengamat I adalah **baik**

Kriteria lembar observasi guru

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	1 - 1,6
2	Cukup	1,7 - 2,3
3	Baik	2,4 - 3,0

Lampiran 25

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II Pengamat II

Nama Peneliti/ NPM : SUSI SUSANTI
 Siklus : II (dua)
 Hari /Tanggal :
 Nama Pengamat : Leza Noprian, S.Pd
 Subyek Penelitian : Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
 Bahan Kajian : Negara Kesatuan Republik Indonesia
 Jabatan Pengamat : Guru kelas V SDN 01 Tj. Kemuning

Tahap Pembelajaran Kooperatif	No	Aspek Yang Diamati	Kriteria		
			3	2	1
Fase I		Kegiatan Membuka			
Menyampaikan tujuan dan memotivasi	1.	Guru Mengkondisikan Kelas agar siap belajar	√		
	2.	Guru memberikan apersepsi kepada siswa	√		
	3.	Guru mengemukakan topik dan tujuan pembelajaran	√		
		Kegiatan Inti			
Fase II	4.	Guru menjelaskan materi secara singkat dengan menggunakan media	√		
Menyajikan Informasi	5.	Guru memberikan permasalahan kepada siswa	√		
	6.	Guru memberikan waktu 5 menit untuk memikirkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	√		
Fase III	7.	Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebangku untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan tadi	√		
Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	8.	Guru memotivasi Siswa untuk menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru	√		
	9.	Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS)	√		
	10.	Guru menjelaskan tata cara pengisian Lembar Diskusi Siswa (LDS)	√		
Fase IV	11.	Guru membimbing siswanya dengan berkeliling melihat pekerjaan masing-masing pasangan.	√		
Membimbing kelompok Belajar	12.	Guru memberikan bimbingan dan penguatan kepada masing-masing pasangan.		√	

	13.	Masing-masing pasangan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan pasangan kelompok yang lain menanggapinya.	√		
	14.	Guru memberikan penguatan dan <i>reward</i> kepada pasangan yang berhasil mengerjakan tugasnya dengan benar.	√		
	15.	Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media	√		
	16.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila belum jelas.		√	
		Kegiatan Penutup			
Fase V	17.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√		
Kesimpulan, evaluasi, dan tindak lanjut	18.	Guru memberikan tes individu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran.	√		
	19.	Guru memberikan tindak lanjut	√		
Jumlah tiap penilaian			51	4	
Jumlah skor semua indikator			55		
Rata-Rata			2,9		
Kriteria penilaian			baik		

Keterangan:

Kurang = 1 - 1,6
 Cukup = 1,7 - 2,3
 Baik = 2,4 - 3,0

Tj. Kemuning, 2013
 Pengamat II

LEZA NOPRIAN, S.Pd
 NIP. 19861120 200902 1 001

Analisis Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II Pengamat II

Penilaian observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh pengamat II untuk tiap kategori diperoleh:

Jumlah Indikator	Jumlah Skor	Kategori
17	51	Baik
2	4	Cukup
0	0	Kurang
Jumlah	55	
Rata-Rata	2,9	Cukup

$$\begin{aligned}
 \text{Aktivitas Guru} &= \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Indikator}} \\
 &= \frac{55}{19} \\
 &= 2,9 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Jadi penilaian untuk aktivitas guru oleh Pengamat II adalah **baik**

Kriteria lembar observasi guru

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	1 - 1,6
2	Cukup	1,7 - 2,3
3	Baik	2,4 - 3,0

Lampiran 26

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Tahap Pembelajaran Kooperatif	No	Aspek Yang Diamati	Pengamat I	Pengamat II	Rata-rata	Kategori
Fase I		Kegiatan Membuka				
Menyampaikan tujuan dan memotivasi	1.	Guru Mengkondisikan Kelas agar siap belajar	3	3	3	baik
	2.	Guru memberikan apersepsi kepada siswa	3	3	3	baik
	3.	Guru mengemukakan topik dan tujuan pembelajaran	3	3	3	baik
		Kegiatan Inti				
Fase II	4.	Guru menjelaskan materi secara singkat dengan menggunakan media	3	3	3	baik
Menyajikan Informasi	5.	Guru memberikan permasalahan kepada siswa	3	3	3	baik
	6.	Guru memberikan waktu 5 menit untuk memikirkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	3	3	3	baik
Fase III	7.	Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebangku untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan tadi	3	3	3	baik
Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	8.	Guru memotivasi Siswa untuk menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru	3	3	3	baik
	9.	Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS)	3	3	3	baik
	10	Guru menjelaskan tata cara pengisian Lembar Diskusi Siswa (LDS)	2	3	2,5	baik
Fase IV	11.	Guru membimbing siswanya dengan berkeliling melihat pekerjaan masing-masing pasangan.	3	3	3	baik
Membimbing kelompok Belajar	12	Guru memberikan bimbingan dan penguatan kepada masing-masing pasangan.	2	2	2	baik

	13	Masing-masing pasangan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan pasangan kelompok yang lain menanggapinya.	3	3	3	baik
	14.	Guru memberikan penguatan dan <i>reward</i> kepada pasangan yang berhasil mengerjakan tugasnya dengan benar.	3	3	3	baik
	15.	Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan menggunakan media	3	3	3	baik
	16.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila belum jelas.	3	2	2,5	baik
		Kegiatan Penutup				
Fase V	17	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	3	3	3	baik
Kesimpulan, evaluasi, dan tindak lanjut	18	Guru memberikan tes individu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran.	3	3	3	baik
	19.	Guru memberikan tindak lanjut	3	3	3	baik
Jumlah			55	55	55	
Rata-Rata			2,9	2,9	2,9	baik
Kriteria penilaian			baik	baik	baik	

Keterangan :

K = 1 - 1,6

C = 1,7 - 2,3

B = 2,4 - 3,0

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Rata-rata Pengamat I = 2,9

Rata-rata Pengamat II = 2,9

Jumlah = 5,8

$$\text{Rata-rata nilai} = \frac{\text{j u m l a h n i l a i r a t a - r a t a}}{\text{j u m l a h o b s e r v e r}}$$

$$= \frac{2,9 + 2,9}{2}$$

$$= \frac{5,8}{2}$$

= 2,9 (Baik)

Kriteria lembar observasi guru

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	19 – 31
2	Cukup	32 – 44
3	Baik	45 – 57

Lampiran 27

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Pengamat I

Nama Peneliti : SUSI SUSANTI
 Siklus : II (dua)
 Hari /Tanggal :
 Nama Pengamat : Buyung Sutarjo, S.Pd
 Subyek Penelitian : Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
 Bahan Kajian : Negara Kesatuan Republik Indonesia
 Jabatan Pengamat : Kepala Sekolah SDN 01 Tj. Kemuning

Tahap Pembelajaran Kooperatif	No	Aspek Yang Diamati	Kriteria		
			3	2	1
Fase I Menyampaikan tujuan dan memotivasi		Kegiatan Awal			
	1.	Kelas menjadi kondusif dan siap belajar	√		
	2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru	√		
	3.	Siswa menyimak topik dan tujuan pembelajaran		√	
		Kegiatan Inti			
Fase II Menyajikan Informasi	4.	Siswa menyimak materi yang disajikan guru secara singkat dengan media dan cara pembelajaran berpasangan yang akan dilakukan.	√		
	5.	Siswa menerima permasalahan yang diberikan guru	√		
	6.	Siswa memikirkan apa yang diperintahkan oleh guru secara individu sesuai waktu yang disediakan guru.	√		
Fase III Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	7.	Siswa secara berpasangan dengan teman sebangku mendiskusikan apa yang telah dipikirkan tadi (P).	√		
	8.	Siswa menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru.	√		

	9.	Masing-masing pasangan kelompok. menerima LDS dari guru	√		
	10.	Siswa menerima penjelasan dari guru cara mengerjakannya LDS.	√		
	11.	Siswa mengerjakan LDS.		√	
Fase IV	12.	Setiap pasangan kelompok menerima bimbingan dari guru		√	
Membimbing kelompok Belajar	13.	Siswa melakukan presentasi di depan kelas sesuai arahan guru (S).	√		
	14.	Siswa mendapatkan penguatan dan <i>reward</i> berupa pin anak pintar.	√		
	15.	Siswa mendapatkan pemantapan materi dari guru.	√		
	16.	Siswa mendapat kesempatan yang cukup untuk bertanya jika ada yang belum jelas.	√		
		Kegiatan Penutup			
Fase V	17.	Siswa mendapatkan bimbingan untuk menyimpulkan materi pelajaran	√		
Kesimpulan, evaluasi, dan tindak lanjut	18.	Siswa menerima dan mengerjakan evaluasi	√		
	19.	Siswa mendapatkan tindak lanjut	√		
Jumlah tiap penilaian			48	6	0
Jumlah skor semua indicator			54		
Kriteria penilaian			cukup		

Keterangan:

- K = 1 - 1,6
 C = 1,7 - 2,3
 B = 2,4 - 3,0

Tj. Kemuning, 2013

Pengamat I

Buyung Sutarjo, S.Pd
 NIP. 19660818 198803 1 006

ANALISIS OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS II PENGAMAT I

Penilaian observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh pengamat I untuk tiap kategori diperoleh:

Jumlah Indikator	Jumlah Skor	Kategori
16	48	Baik
3	6	Cukup
0	0	Kurang
Jumlah	54	
Rata-Rata	2,8	baik

$$\begin{aligned}
 \text{Aktivitas Siswa} &= \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Indikator}} \\
 &= \frac{54}{19} \\
 &= 2,8 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Jadi penilaian untuk aktivitas siswa siklus II oleh Pengamat I adalah **baik**
 Kriteria lembar observasi guru

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	1 - 1,6
2	Cukup	1,7 - 2,3
3	Baik	2,4 - 3,0

Lampiran 28

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Pengamat II

Nama Peneliti/ NPM : SUSI SUSANTI
 Siklus : II (dua)
 Hari /Tanggal :
 Nama Pengamat : Leza Noprian, S.Pd
 Subyek Penelitian : Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
 Bahan Kajian : Negara Kesatuan Republik Indonesia
 Jabatan Pengamat : Guru kelas V SDN 01 Tj. Kemuning

Tahap Pembelajaran Kooperatif	No	Aspek Yang Diamati	Kriteria		
			3	2	1
Fase I Menyampaikan tujuan dan memotivasi		Kegiatan Awal			
	1.	Kelas menjadi kondusif dan siap belajar	√		
	2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru	√		
	3.	Siswa menyimak topik dan tujuan pembelajaran	√		
		Kegiatan Inti			
Fase II Menyajikan Informasi	4.	Siswa menyimak materi yang disajikan guru secara singkat dengan media dan cara pembelajaran berpasangan yang akan dilakukan.	√		
	5.	Siswa menerima permasalahan yang diberikan guru	√		
	6.	Siswa memikirkan apa yang diperintahkan oleh guru secara individu sesuai waktu yang disediakan guru.	√		
Fase III Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	7.	Siswa secara berpasangan dengan teman sebangku mendiskusikan apa yang telah dipikirkan tadi (P).	√		
	8.	Siswa menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru.	√		

	9.	Masing-masing pasangan kelompok. menerima LDS dari guru	√		
	10.	Siswa menerima penjelasan dari guru cara mengerjakannya LDS.	√		
	11.	Siswa mengerjakan LDS.	√		
Fase IV	12.	Setiap pasangan kelompok menerima bimbingan dari guru	√		
Membimbing kelompok Belajar	13.	Siswa melakukan presentasi di depan kelas sesuai arahan guru (S).		√	
	14.	Siswa mendapatkan penguatan dan <i>reward</i> berupa pin anak pintar.	√		
	15.	Siswa mendapatkan pemantapan materi dari guru.	√		
	16.	Siswa mendapat kesempatan yang cukup untuk bertanya jika ada yang belum jelas.	√		
		Kegiatan Penutup			
Fase V	17.	Siswa mendapatkan bimbingan untuk menyimpulkan materi pelajaran	√		
Kesimpulan, evaluasi, dan tindak lanjut	18.	Siswa menerima dan mengerjakan evaluasi	√		
	19.	Siswa mendapatkan tindak lanjut	√		
Jumlah tiap penilaian			54	2	0
Jumlah skor semua indikator			56		
Rata-rata			2,9		
Kriteria penilaian			baik		

Keterangan:

K = 1 - 1,6
 C = 1,7 - 2,3
 B = 2,4 - 3,0

Tj. Kemuning, 2013

Pengamat II

LEZA NOPRIAN, S.Pd
 NIP. 19861120 200902 1 001

ANALISIS OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS II PENGAMAT II

Penilaian observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh pengamat II untuk tiap kategori diperoleh:

Jumlah Indikator	Jumlah Skor	Kategori
18	54	Baik
1	2	Cukup
0	0	Kurang
Jumlah	56	
Rata-Rata	2,9	baik

$$\begin{aligned}
 \text{Aktivitas Siswa} &= \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Indikator}} \\
 &= \frac{56}{19} \\
 &= 2,9 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Jadi penilaian untuk aktivitas siswa siklus II oleh Pengamat II adalah **baik**

Kriteria lembar observasi guru

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	1 - 1,6
2	Cukup	1,7 - 2,3
3	Baik	2,4 - 3,0

Lampiran 29

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Tahap Pembelajaran Kooperatif	No	Aspek Yang Diamati	Pengamat I	Pengamat II	Rata-rata	Kategori
Fase I		Kegiatan Awal				
Menyampaikan tujuan dan memotivasi	1.	Kelas menjadi kondusif dan siap belajar	3	3	3	baik
	2.	Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru	3	3	3	baik
	3.	Siswa menyimak topik dan tujuan pembelajaran	2	3	2,5	baik
		Kegiatan Inti				
Fase II	4.	Siswa menyimak materi yang disajikan guru secara singkat dengan media dan cara pembelajaran berpasangan yang akan dilakukan.	3	3	3	baik
Menyajikan Informasi	5.	Siswa menerima permasalahan yang diberikan guru	3	3	3	baik
	6.	Siswa memikirkan apa yang diperintahkan oleh guru secara individu sesuai waktu yang disediakan guru.	3	3	3	baik
Fase III	7.	Siswa secara berpasangan dengan teman sebangku mendiskusikan apa yang telah dipikirkan tadi (P).	3	3	3	baik
Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	8.	Siswa menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru.	3	3	3	baik
	9.	Masing-masing pasangan kelompok. menerima LDS dari guru	3	3	3	baik
	10.	Siswa menerima penjelasan dari guru cara mengerjakannya LDS.	3	3	3	baik
	11.	Siswa mengerjakan LDS.	2	3	2,5	baik
Fase IV	12.	Setiap pasangan kelompok menerima bimbingan dari guru	2	3	2,5	baik

Membimbing kelompok Belajar	13.	Siswa melakukan presentasi di depan kelas sesuai arahan guru (S).	3	2	2,5	baik
	14.	Siswa mendapatkan penguatan dan <i>reward</i> berupa pin anak pintar.	3	3	3	baik
	15.	Siswa mendapatkan pemantapan materi dari guru.	3	3	3	baik
	16.	Siswa mendapat kesempatan yang cukup untuk bertanya jika ada yang belum jelas.	3	3	3	baik
		Kegiatan Penutup				
Fase V	17.	Siswa mendapatkan bimbingan untuk menyimpulkan materi pelajaran	3	3	3	baik
Kesimpulan, evaluasi, dan tindak lanjut	18.	Siswa menerima dan mengerjakan evaluasi	3	3	3	baik
	19.	Siswa mendapatkan tindak lanjut	3	3	3	baik
Jumlah penilaian tiap Pengamat			54	56	55	baik
Jumlah skor semua indicator			2,8	2,9	2,9	baik
Kriteria penilaian			baik	baik	baik	

Keterangan :

K : 1 - 1,6

C : 1,7 - 2,3

B : 2,4 - 3,0

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Rata-rata Pengamat I = 2,8

Rata-rata Pengamat II = 2,9

Jumlah = 5,7

Rata-rata nilai = $\frac{j u m l a h n i l a i r a t a - r a t a}{j u m l a h o b s e r v e r}$

$$= \frac{2,8 + 2,9}{2}$$

$$= \frac{5,7}{2}$$

= 2,85 (**Baik**)

Jadi hasil penilaian aktivitas siswa siklus II adalah 2,85 dengan kategori **baik**

Kriteria lembar observasi Siswa

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	1 - 1,6
2	Cukup	1,7 - 2,3
3	Baik	2,4 - 3,0

Lampiran 30**FOTO-FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL
KOOPERATIF TIFE *THINK –PAIR-SHARE*
SIKLUS I**

Peneliti Mencek Kehadiran Siswa



Siswa mendapatkan Bimbingan guru saat diskusi





Siswa dengan tertib mengerjakan LDS



Siswa mencari jawaban lembar LDS kepada pasangan kelompoknya

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II



Siswa lagi bersiap untuk mengikuti pelajaran



Peneliti menjelaskan mejelaskan materi secara singkat dengan menggunakan media pembelajaran



Peneliti Sedang Membagikan LDS



Guru membimbing siswa saat diskusi



Siswa saat Mengerjakan LDS pada Siklus 2



Siswa mendapatkan bimbingan saat memfresentasikan hasil diskusi kelompok berdasarkan



Guru membimbing Siswa membuat Kesimpulan Materi Pembelajaran



Siswa mengerjakan Soal Evaluasi Akhir Siklus 2

Lampiran 31



PEMERINTAH KABUPATEN KAUR
DINAS PENDIDIKANDAN KEBUDAYAAN
 Jalan : K.H. Dewantara Padang Kempas, kode POS 38563
 Telepon /Fax (0739) 61483
 E-mail : diknaskaur@yahoo.co.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 421.2/..... / SD.01.08/2013

Dasar : Surat Dekan FKIP Universitas Negeri Bengkulu
 Nomor : /j.30.1.2 PL/2013
 tanggal 2013 perihal Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penelitian ilmiah dan pengembangan Pendidikan Nasional khususnya dalam wilayah kabupaten Kaur, maka dapat memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Susi Susanti
 NPM : A1G111158
 Program Studi : Pendidikan Guru Dalam Jabatan
 Judul Penelitian : **Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think –Pair-Share (Tps)* Siswa Kelas V SDN 01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur**

Dengan keterangan sebagai berikut :

1. a. Tempat penelitian : SD Negeri 01 Tanjung Kemuning
 b. Waktu penelitian : Oktober s.d Desember 2013
2. Sebelum mengadakan penelitian, Peneliti supaya melapor dan berkoordinasi kepada kasi kurikulum Dikdas Dinas Pendidikan Kebudayaan Kabupaten Kaur.
3. Penelitian tersebut khusus untuk kepentingan Studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan sebelum mendapat izin tertulis dari kepala dinas Pendidikan kebudayaan kabupaten Kaur.
4. Menyampaikan Hasil Penelitian tersebut kepada kepala Dinas Pendidikan Kebudayaan Kabupaten Kaur.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bintuhan, Oktober 2013
 A.n. Kepala Dispenbud Kabupaten Kaur
 Kepala bidang Dikdas

.....
 NIP,.....

Tembusan Yth:

1. Bupati kabupaten Kaur
2. Dekan FKIP Universitas Negeri Bengkulu
3. Kepala SDN 01 Tanjung Kemuning

Lampiran 32



PEMERINTAH KABUPATEN KAUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 01 TANJUNG KEMUNING

Jalan : Lintas Barat Sumatera Kel, Tanjung Kemuning Kode Pos 28554

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/..... / SD.01.9./PL/2013

Menindaklanjuti surat dari Kepala Dinas Pendidikan kebudayaan kabupaten kaur, Nomor ; 421.2/ / /PL/Disbud/2013, tanggal Januari 2013 tentang izin penelitian, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Buyung Sutarjo, S.Pd
 NIP : 19660818 198803 1 006
 Jabatan : Kepala Sekolah.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Susi Susanti
 NPM : A1G111158
 Prodi : Pendidikan Guru Dalam Jabatan
 Fakultas : FKIP Universitas Negeri Bengkulu

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada kelas V SD Negeri 01 Tanjung Kemuning dari Oktober s.d desember 2013 dengan judul “Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think –Pair-Share (Tps)* Siswa Kelas V SDN 01 Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur”

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana diperlukan.

Tanjung Kemuning, Desember 2013
 Kepala SDN 01 Tanjung Kemuning

Buyung Sutarjo, S.Pd
 Nip 19660818 198803 1 006